Bab 4

Hasil Penelitian

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Perkembangan Yayasan Nurul Hayat Surabaya

Dalam penulisan penelitian ini, diperlukan sebuah gambaran objek penelitian secara umum. Dalam gambaran objek penelitian yang di sajikan dibawah ini, bersumber dari *soft copy file* yang diperoleh peneliti dari manajer HRD. Kemudian disajikan dalam bentuk paragraf, dimana sebagian besar penulis hanya memindahkan dari PDF ke Word.

Gambar 4 [1]

Yayasan Nurul Hayat berdiri pada tahun 2001. Saat itu masih bernama Yayasan Sosial Panti Asuhan (YSPA) Nurul Hayat. Awalnya

[1] Hasil dokumentasi pada jumat 08 Januari 2016 pukul 15:00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yayasan ini terbentuk sebagai penghimpun dana Zakat, Infak, Shadaqah, dan penyalur program CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT. FIRDHA PRIMA, sebuah perusahaan yang bergerak dalam bisnis jamu tradisional yang berkantor di Surabaya.

Muhammad Molik, pemimpin perusahaan PT FIRDHA PRIMA mengeluarkan program pemberian santunan untuk anak-anak yatim dan fakir miskin yang berasal dari keuntungan bisnisnya melalui YSPA Nurul Hayat yang didirikannya. Ada dua sistim bantuan sosial yang diberikan kepada anak-anak yatim waktu itu, yaitu Sistem Beasiswa tahunan dan panti Asuhan.

Pada tahun 2002, Untuk mendukung programnya, selain subsidi CSR PT. FIRDHA PRIMA YSPA Nurul Hayat kemudian mendirikan sebuah unit usaha inovatif di Surabaya. Yaitu Unit Usaha Aqiqoh siap saji. Kelak, usaha ini yang menjadi motor utama kemandirian Nurul Hayat. Keberhasilan unit usaha Aqiqoh yang ditunjukkan dengan meningkatnya laba dari bulan ke bulan, membuat kondisi keuangan YSPA Nurul Hayat sangat baik bahkan surplus. Dengan dukungan dana dari usaha tersebut, akhirnya YSPA Nurul Hayat kemudian memperluas target program sosialnya. Tidak hanya Panti Asuhan dan Beasiswa Anak yatim.

Untuk mendukung misi program sosial tersebut, Nurul Hayat harus "berganti kostum" yang lebih besar. Yaitu menghilangkan kata "Panti Asuhan" dalam penamaan. Akhirnya pada 02 September 2003, YSPA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nurul Hayat secara hukum dibubarkan kemudian didirikan lembaga baru bernama “Yayasan Nurul Hayat”. Pendanaan Nurul Hayat kini sebagian besar berasal dari donasi ummat. Hal ini menunjukkan bahwa Nurul Hayat sekarang adalah bukan milik perseorangan melainkan milik ummat dan dipersembahkan kepada ummat.

Yayasan Nurul Hayat bergerak dalam bidang layanan sosial dan dakwah. Karya nyata yang dilakukan selama ini adalah memberi beasiswa pendidikan anak yatim, memberikan bantuan modal usaha bagi dhuafa, Mendirikan pesantren islam dan pesantren Penghafal Quran dibeberapa kota, memberikan insentif bulanan kepada guru-guru Al-Quran, aksi tanggap bencana dan beberapa program kemanusiaan dan dakwah lainnya.

Hingga sampai saat ini, sumber daya manusia persurat keputusan Januari 2015 terdapat 108 karyawan (santri khidmad). Karyawan tersebut terbagi dalam 3 bidang, yaitu bidang teknis (penghimpunan, pendistribusian, dan pendayagunaan) sebanyak 75 karyawan, administratif sebanyak 20 karyawan, dan keuangan sebanyak 12 karyawan. Jumlah karyawan keseluruhan baik di kantor pusat maupun di kantor-kantor cabang, kurang lebih terdapat 450 karyawan.

Yayasan Nurul Hayat sejak awal didirikan sudah dicita-citakan untuk menjadi lembaga milik ummat yang mandiri.’Lembaga Milik Ummat’ artinya lembaga yang dipercaya oleh ummat karena mengedepankan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana-dana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

amanah ummat. Sedangkan ‘Lembaga Yang Mandiri’ artinya semua biaya operasional (gaji karyawan) berusaha dipenuhi secara mandiri dari hasil usaha yayasan. Untuk lebih jelasnya, penulis lampirkan diagram dibawah ini:

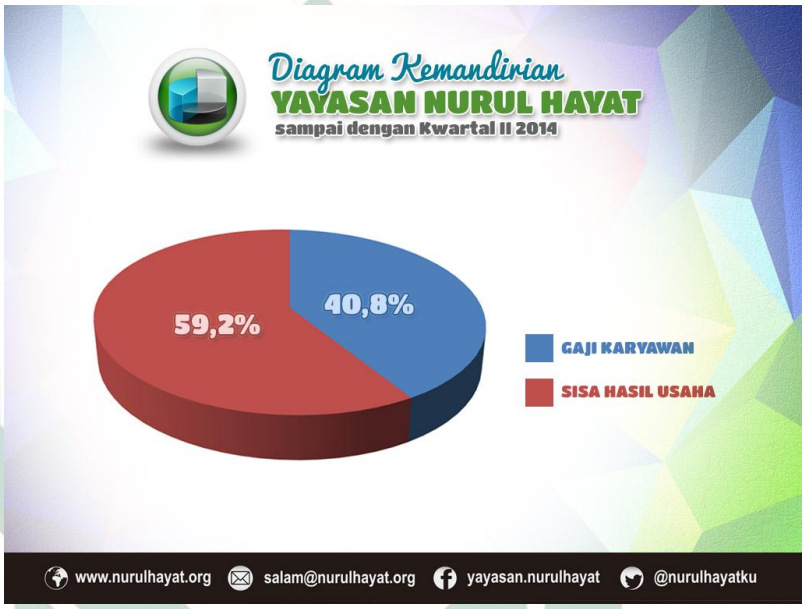

Gambar 5[2]

Keterangan: Dapat dilihat dari diagram di atas, bahwa dari 100% laba unit *entrepreneurs* yang diperoleh Yayasan Nurul Hayat, dikurangi untuk menggaji karyawan sebesar 40,8%, dan sisanya sebesar 59,2% masuk ke dalam kas Yayasan Nurul Hayat.

Program kemanfaatan di Yayasan Nurul Hayat, meliputi program pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dakwah dan layanan sosial.

[2] Diangram kemandirian Yayasan Nurul Hayat, Hasil dokumentasi pada jumat 08 jauari 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Program pendidikan, meliputi: KEPQ (Kampus Entrepreneurship Penghafal Al-Qur'an), SAYANG (Sahabat Yatim Cemerlang), Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Hayat, SAS (Sekolah Anak Sholeh), Genpres (Generasi Prestasi).
b. Program kesehatan meliputi: Sahabat (Santunan Ibu Hamil dan Pengobatan), Praktis (Praktek Medis Sosial, Layanan Ambulance dan urus jenazah, SIGAB (Aksi Tangga Bencana).
c. Program pemberdayaan perekonomian, meliputi: Pilar Mandiri (Penciptaan Lapangan Kerja Mandiri), MATABACA (Majlis Taklim Abang Becak, IBUQU (Insentif Bulanan Guru Al-qur'an), Desa Madani.
d. Program dakwah dan layanan sosial masyarakat.

Adapun lokasi Yayasan Nurul Hayat cukup strategis yaitu terletak di perum IKIP Gunung Anyar B-48 Surabaya. dalam mewujudan kemandirian lembaga sosial dan dakwah islam, Yayasan Nurul Hayat mendirikan berbagai unit usaha yang biasa disebut dengan *social entrepreneurship.* Adapun *entrepreneurship* yang dijalankan oleh Yayasan Nurul Hayat antara lain, Aqiqah dan Qurban, barbeku, Herbal Shop, Majalah Anas, Percetakan, Apotik, Koperasi, Tour and Travel, dan Property.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Visi, Misi, Motto dan Legalitas Yayasan Nurul Hayat Surabaya

a. Visi : Mengabdi pada Allah dengan membangun Ummat

b. Misi : Menebar kemanfaatan dan pemberdayaan di bidang Dakwah, Sosial, Kesehatan, Pendidikan dan Ekonomi.

c. Motto : Sejuk Untuk Semua

Nurul Hayat Sejuk Untuk Semua adalah sebuah tekad agar dimanapun Nurul Hayat berada harus selalu menghadirkan kesejukan bagi sekitarnya. Sejuk Untuk Semua juga penegasan bahwa NH secara organisasi tidak berafiliasi dengan suatu paham atau golongan tertentu sehingga diharapkan Nurul Hayat dapat diterima dan memberi kemanfaatan untuk golongan manapun dan dimanapun.

Sejuk Untuk Semua adalah misi qurani untuk menjadi *Rahmatan lil 'Alamiin*. Yaitu berdakwah Islam menggunakan hikmah dan perkataan yang baik (mau'idzah hasanah), serta tolong menolong dalam kebaikan.

d. Legalitas

1. Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI tanggal 03 Oktober 2007 Nomor: C-3242.HT. 01.02.TH 2007
2. Surat Keterangan Tedaftar Bakesbangpol Jawa Timur Nomor: 84/VIII/LSM/2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Surat Tanda Pendaftaran Dinas Sosial Kota Surabaya Nomor: 460/1539/436.15/2009

3. Komitmen Yayasan Nurul Hayat Surabaya

a. **Mandiri** : Gaji karyawan Nurul Hayat dipenuhi dari hasil unit usaha. Sehingga amanah Zakat dan Sedekah menjadi makin optimal untuk program sosial dan dakwah lainnya.

b. **Amanah** : Nurul Hayat teraudit akuntan publik dengan nilai "Wajar Tanpa Pengecualian".

c. **Professional** : Nurul Hayat telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu SO 9001 : 2008 dan konsisten menerapkan budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin).

d. **Pemberdayaan** : Lebih dari 100.000 orang menerima program kemanfaatan Nurul Hayat. Karena kemanfaatan itu pula Nurul Hayat menerima berbagai apresiasi seperti Pro Poor Awards, Penghargaan Lembaga Peduli Anak dari Kementerian PP dan PA, Panti Asuhan terbaik dan lain-lain.

4. Penghargaan yang Pernah diTerima

Berkat ketekunan serta keuletan Yayasan Nurul Hayat dalam menjalankan amanah, sehingga Yayasan Nurul Hayat memperoleh penghargaan. Penghargaan yang pernah diterima tersebut, antara lain:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Organisasi terbaik tingkat nasional dari kementrian sosial Republik Indonesia pada tahun 2014
b. Perolehan juara 1 pengentasan kemiskinan dari pemerintah provinsi Jawa Timur pada 6 Desember 2015
c. Penghargaan dari kementrian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak Republik Indonesia
d. Penghargaan Lembaga inspiratif dalam pemberdayaan sosial dari kementrian sosial Republik Indonesia
e. System manajemen berstandar internasional (ISO 9001: 2008)
f. Penghargaan Wtp Wajar Tanpa Pengecualian, Hasil audit keuangan tahun 2012 oleh akuntan public
g. Pengahargaan Kemandirian gaji karyawan tidak mengambil dari sedekah donatur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 6[3]

5. Struktur Organisasi Yayasan Nurul Hayat Surabaya

Struktur organisasi yang dibuat oleh Yayasan Nurul Hayat berguna untuk menjelaskan posisi dalam operasional perusahaan. Ketika jabatan di dalam sebuah organisasi sudah jelas, maka struktur organisasi juga berguna untuk jalur hubungan, menjelaskan tugas dan tanggung jawab. Terdapat tiga bagian dalam struktur organisasi yaitu dewan pengawas syariah, pengurus yayasan dan manajemen pelaksana. [4]

[3] Hasil dokumentasi, jumat 8 Januari 2016, pukul 15:00
[4] ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Dewan Pengawas Syariah

   Ketua : KH. Aburrahman Navis, Lc.

   Anggota :

   1. Moh. Ali Aziz, H., M.Ag., Dr., Prof.

   2. KH. Ahmad Nawawi

Gambar 7[5]

2) Pengurus Yayasan :

   Ketua : Drs. H. Muhammad Molik

   Sekertaris Umum : H. Khoirul Nizar

   Sekretaris : H. Johny Rusdiyanto, MM

   Bendahara Umum : Achsan Rois BA

   Bendahara : Bambang Hermanto, ST

[5] Hasil dokumentasi, jumat 8 Januari 2016, pukul 15:00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

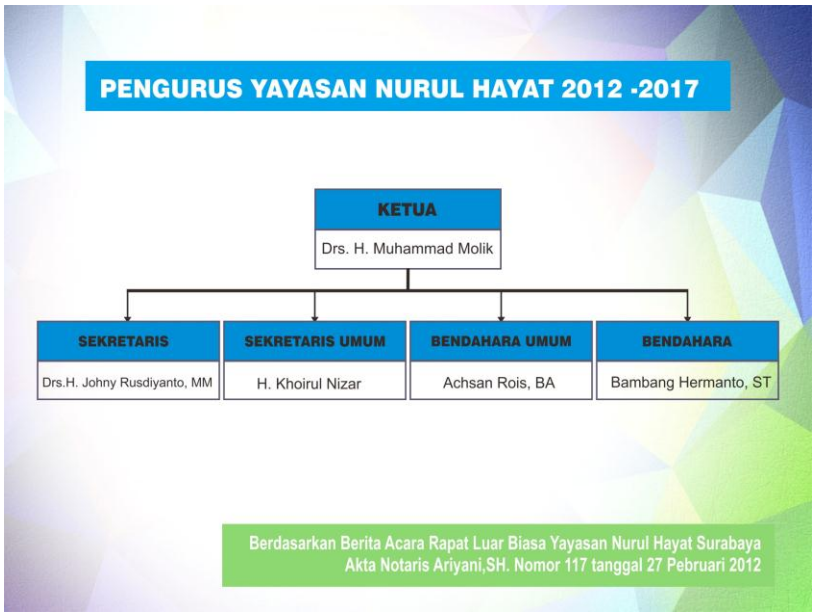

Gambar 8[6]

3) Manajemen Pelaksana

Direktur Eksekutif	: H. Bambang Heriyanto SE.
Direktur Program	: H. Muhammad Djauhari
Direktur ZIS	: H. Muhammad Azhar, Spdi
Direktur Usaha	: Malik Mulyono
Direktur Operasional	: Denik Ambarwati, SE

[6] Hasil dokumentasi pada Jum'at, 8 januari 2016 15:00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

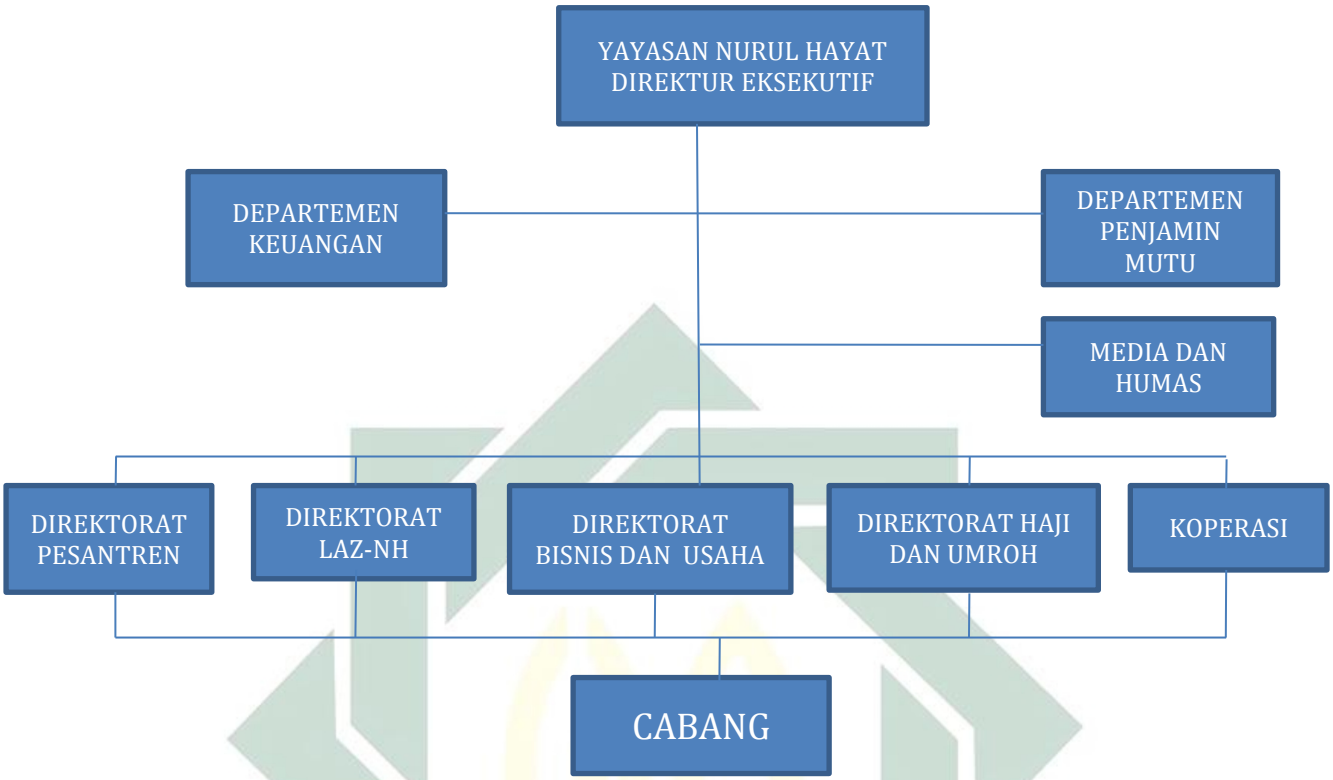

Gambar 9[7]

B. Penyajian Data

1. Social Entrepreneurship

Entrepreneur adalah seseorang yang mencari peluang, dan berusaha memasuki peluang tersebut. Sosial yang memiliki arti sebuah kegiatan kemasyarakatan. Dimana Yayasan Berusaha memecahkan masalah-masalah yang terjadi dilingkungan masyarakat. Di Yayasan Nurul Hayat *social entrepreneurship* adalah berbagai unit *entrepreneurs* yang dijalankan, kemudian laba dari keseluruhan unit *entrepreneurs*, digunakan menggaji karyawan, biaya operasional yayasan dan untuk kegiatan sosial.

[7] Hasil dokumentasi pada Jum'at, 8 januari 2016 15:00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

social entrepreneurship yang dijalankan di Yayasan Nurul Hayat, antara lain:

a. Aqiqah dan Qurban Siap Saji

Nurul Hayat adalah pelopor Aqiqoh Siap Saji yang telah berpengalaman melayani puluhan ribu pelanggan. Kami menyiapkan kambing yang sudah disembelih menjadi daging mentah ataupun matang. Nurul Hayat menjadi pilihan karena pilihan hewan, proses penyembelihan dan masak dijamin memenuhi syarat sahnya Aqiqoh maupun Qurban dan telah tersertifikasi HALAL dari Majelis Ulama Indonesia (MUI). Aqiqah dan qurban Nurul Hayat Menyediakan hewan mentah atau sudah diolah menjadi masakan sate, gule, krengsengan, kikil, rending, dll (Diantar Gratis).

Kualitas dan rasa masakan terjamin karena dikelola dan dimasak oleh juru masak yang berpengalaman. Aqiqoh Insya Allah berkah karena di Yayasan Nurul Hayat aqiqah sekaligus bersedekah (setelah dikurangi biaya operasional keuntungan dari usaha ini digunakan untuk mendukung program beasiswa tiap semester 3000 anak yatim). Pemesan mendapat 50 eksemplar Risalah Aqiqoh dan untuk Tasyakuran akan mendapat 50 eksemplar Risalah Do'a. Dibantu mendistribusikan ke panti-panti asuhan. Berpengalaman dan telah dipercaya puluhan ribu pelanggan. Membantu ibadah Aqiqoh ummat lebih dari 1.000 kambing setiap bulannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Barbeku

BARBEKU (Barang bekas berkualitas) merupakan salah satu unit *entrepreneur* di Yayasan Nurul Hayat. dengan slogan "Mau ganti barang baru, yang lama sedekahkan saja. Bisa bikin hidup berkah pahalapun melimpah ruah, melalui program Sedekah Barbeku (Barang Bekas Berkualitas)". Seluruh hasil penjualan barang bekas akan disalurkan untuk mendukung program sosial dan dakwah serta program pembedayaan Yayasan Nurul Hayat. Dan kini Yayasan Nurul Hayat telah bergabung dengan 60 Perusahaan di Indonesia.

c. Herbal Shop

Herbal shop merupakan salah satu unit *entrepreneurship* di Yayasan Nurul Hayat. Herbal shop Yayasan Nurul Hayat menyediakan berbagai macam obat-obat tradisonal berbagai macam penyakit. Selain menyediakan obat, herbal shop juga menyediakan buku-buku islami. Untuk pembelian diatas Rp. 1000.000 gratis untuk ongkos pengiriman.

d. Majalah Anas (Anak Sholeh)

Majalah Anas (Anak Sholeh) merupakan salah satu unit *entrepreneurship* di Yayasan Nurul Hayat. Yayasan Nurul Hayat menerbitkan majalah yang dikhususkan untuk anak-anak. Majalah Anas sangat membantu bagi anak-anak dalam proses pengenalan dan pembelajaran, karena didalamnya terdapat berbagai nilai-nilai agama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang cukup luas yang dapat dijadikan contoh bagi anak-anak disetiap edisinya. Majalah ini diterbitkan satu kali dalam satu bulan.

e. Percetakan Nusa Hikmah

Nusa Hikmah adalah salah satu unit *entrepreneurship* Nurul Hayat yang bergerak di jasa printing berkualitas.Siap melayani berbagai kebutuhan percetakan, secara tepat mutu dan tepat waktu. Untuk kebutuhan-kebutuhan percetakan seperti: Pacaging, Booklet, Annual Report, Buku, Majalah, Lembar Kerja Siswa, Tabloid, Kalender, Billboard, Baliho, Roll Banner, Spanduk, Stiker dan lain Sebagianya.

f. Apotik

Apotik Nurul Hayat adalah salah satu unit *entrepreneurship* Yayasan Nurul Hayat yang dapat menopang kemandirian yayasan. Apotik Nurul Hayat yang menyediakan berbagai macam obat-obat kimia. Apotik ini, terletak di Purumahan purimas yang letaknya tidak jauh dengan kantor Yayasan Nurul Hayat.

g. Koperasi

Koperasi Jasa Keuangan Syariah atau KJKS Pilar Mandiri merupakan koperasi yang didirikan atas inisiasi Yayasan Nurul Hayat dengan tujuan menjadi pengerak ekonomi ummat serta ikut membangun tatanan ekonomi Islam. Didirikan berdasarkan Badan Hukum Koperasi No. 496/BH/XVI.37/2012, NPWP 31.609.691.615.000. Produk jasa keuangan yang tersedia, antara lain:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Simpanan Berjangka (DEPOSITO)
3) Simpanan Haji dan Umrah (Si-MABRUR)
4) Simpanan Aqiqah dan Qurban (Si-AQUR)
5) Simpanan Pendidikan (Si-PINTAR)
6) Simpanan Pernikahan dan Khitan (Si-WALIMAH)
7) Simpanan Idul Fitri (Si-FITRI)
8) Simpanan Harian (Si-HASANAH)
9) Pembayaran Rekening listrik dan telepon
10) Pengiriman uang (DELIMA)
11) Pembiayaan Syariah

h. Tour and Travel

Tour and travel yang terdapat di Yayasan Nurul Hayat merupakan salah satu unit *entrepreneurship* penopang kemandirian. Melayani paket Umrah kesaudi Arabia. Perjalanan umrah akan semakin bermakna dan berkah bersama Nurul Hayat. Karena Nurul Hayat menawarkan berbagai vasilitas dan bimbingan umrah, mulai dari pra umrah, saat perjalanan umrah, hingga kembali ke rumah masing-masing.

i. NH Property

NH property merupakan salah satu unit *entrepreneurship* kemandirian Yayasan Nurul Hayat. Mempersembahkan hunian yang nyaman dan asri di Gunung Anyar Mas, Rungkut. Terdapat beberapa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

varian type rumah dan varian harganya. Dengan berbagai vasilitas yang diberikan.

Jadi social entrepreneurs yang dijalankan oleh Yayasan Nurul Hayat adalah bentuk *entrepreneurs* yang berupa unit entrepreneurs aqiqah, qurban, barbeku, percetakan, herbal shop, majalah Anas, apotik, koperasi, dan property. Dimana setiap keuntungan atau laba dari keselurahan unit *entrepreneurs* masuk kedalam rekening resmi yayasan. sehingga sudah jelas secara keseluruhan laba, kemudian dikurangi untuk membayar gaji dan operasional yayasan. sisanya dimasukkan kedalam kas yayasan. dari kas yayasan tersebut uang akan keluar kembali dan digunakan untuk mendukung kegiatan sosial dan dakwah islam di Yayasan Nurul Hayat.

2. Karakteristik

a. Inovasi

Yayasan Nurul Hayat adalah salah satu yayasan atau lembaga yang memadukan antara sosial dan dakwah islam dengan *entrepreneurship*. Dengan alasan agar dana zakat, infak, sedekah umat dapat 100% tersalurkan, dan Yayasan Nurul Hayat dapat memenuhi biaya operasionalnya dengan tanpa mengambil dana tersebut, maka Yayasan Nurul Hayat menjalankan *entrepreneurship*. Seperti yang Ustadz Bambang Heriyanto, bahwa:

> "Faktor yang kedua adalah prinsip kami ingin bagaimana dana yang kami himpun dana zakat infak shadaqah bisa maksimal salah satunya dengan cara ee kita ikut menopang satu satu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> rebel biaya yang tidak kami ambilkan dari dana zakat yaitu biaya gaji karyawan, yaitu dengan cara apa kita topang, yaitu dengan membuat unit usaha."[8]

Pernyataan di atas, di dukung oleh hasil wawancara dengan pak Malik, yang juga menyatakan bahwa alasan Yayasan Nurul Hayat menjalankan *entrepreneurship* karena untuk memaksimalkan dana sedekah ummat. Laba dari hasil *entrepreneurship* digunakan untuk menggaji karyawan, dan biaya operasional yayasan. Seperti listrik, pulsa, dan lain-lain. Berikut ungkapan hasil wawancara dengan Pak Malik:

> "Agar donasi yang diberikan 100% bisa digunakan untuk kegiatan sosial dan dakwah di nurul hayat, tidak dipotong gaji karyawan dan lain-lain… ee kalau devisi usahanya, selain aqiqah ada barbeque, ada percetakan, herbal shop, tour and travel, ada NH property, ada anas"[9]

Dengan demikian, Yayasan Nurul Hayat telah menginovasikan antara lembaga sosial dan dakwah islam dengan *entrepreneurship*. Dimana *entrepreneurship* tersebut berupa aqiqah, qurban, barbeku, *tour and travel*, herbal shop, percetakan, apotik, majalah anas, dan property. Keuntungan dari *entrepreneurship* digunakan untuk menopang gaji karyawan dan biaya operasional.

---

[8] Hasil wawancara dengan informan 2, 17 Desember 2015 pukul 16.26 WIB di Kantor Yayasan Nurul Hayat Surabaya

[9] Hasil wawancara dengan informan 3. 21 Desember 2015 pukul 17.10 WIB di Kantor Yayasan Nurul Hayat Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Peluang

Yayasan Nurul Hayat memiliki Sembilan unit *entrepreneur* yaitu aqiqah, qurban, barbeku, herbal, apotik, percetakan,tour and travel, anas dan property. Semua unit *entrepreneur* yang didirikan oleh Yayasan Nurul Hayat, bertujuan untuk memaksimalkan kemandirian lembaga. Selain itu, juga memiliki nilai-nilai dakwah tersendiri.

1) Aqiqah Nurul Hayat

Yayasan Nurul Hayat adalah pelopor aqiqah siap saji. Unit *entrepreneurship* Aqiqah Nurul Hayat berdiri sejak tahun 2003. Pada saat itu, kehidupan masyarakat mulai haus dengan nilai-nilai agama, dengan adanya ustadz-ustadz yang bermunculan untuk mengisi acara di TV. Karena Yayasan Nurul Hayat adalah lembaga yang berbasis islam, maka mulai memikirkan untuk mendirikan *entrepreneur*, namun yang mengandung nilai dakwah islam.

Dengan menganalisa kehidupan masyarakat kota yang jarang mengerjakan ibadah sunnah aqiqah, terdapat dua jawaban. Yang pertama, karena masyarakat belum mengetahui ibadah sunnah aqiqah. Dan yang kedua, masyarakat kota sudah mengetahui, namun tidak mau menjanlankanya karena ibadah sunnah aqiqah tergolong ibadah yang rumit untuk dijalankan. Seperti yang dikatakan oleh ustadz Bambang Heriyanto, SE:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Waktu itu pelatihan-pelatihan agama, ustadz bermunculan di TV diundang ee dengan banyak peminatnya da itu kita melihat peluang bisnis yang sifatnya ada hubunganya dengan agama, itu potensi, dan NH sendiri kan basicnya adalah lembaga dakwah, sehingga kita terfikir untuk membuat unit usaha itu, mikirnya aqiqah karena sunnah ini jarang dilakukan oleh orang kota Surabaya, kita menganalisa ada dua, satu karena mereka tidak faham atau karena sudah faham cuman ribet sunnah ini harus beli kambing, masak, dan sebagainya."[10]

Ibadah aqiqah adalah ibadah sunnah yang dikerjakan sekali dalam seumur hidup. Namun, tidak banyak orang yang mengerjakanya, karena melaksanakan ibadah aqiqah dianggap rumit atau susah. Penyelenggara harus membeli kambing, menyembelh kambing, memotong-motong kambing, memasak kambing, serta menyelenggarakan acara doa bersama dirumahnya. Dengan adanya aqiqah siap saji yang didirikian oleh Yayasan Nurul Hayat, sangat membantu masyarakat kota untuk mengerjakan ibadah sunnah aqiqah.

Jadi cara Yayasan Nurul Hayat dalam mengambil peluang untuk mendirikan unit *entrepreneur* adalah yang pertama, dengan melihat masyarakat yang haus akan ilmu agama. Yang kedua,minimnya masyarakat kota yang mengerjakan ibadah sunnah aqiqah. Yang ketiga, mempermudah masyarakat kota dalam melaksanakan ibadah sunnah aqiqah. Sehingga Yayasan

[10] Hasil wawancara dengan informan 2, 17 Desember 2015 pukul 16.26 WIB di Kantor Yayasan Nurul Hayat Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nrul Hayat tidak hanya ber-*entrepreneurship,* tetapi juga mendakwahkan ajaran islam.

2) Qurban

Unit *entrepreneur* qurban di Yayasan Nurul Hayat, hampir sama dengan unit *entrepreneur* aqiqah. Karena sama-sama produk utamanya adalah kambing. Yang membedakan antara qurban dan aqiqah adalah kalau qurban hanya dilaksanakan pada hari raya idul adha/qurban saja. Sedangkan, untuk aqiqah setiap hari tidak ada batasan waktu untuk menjalankanya. Dalam artian ibadah aqiqah bisa dijalankan setiap hari.

Pada tahun 2004 unit *entrepreneur*qurban didirikan oleh Yayasan Nurul Hayat. Munculnya inisiatif unit *entrepreneur,* berawal dari melihat keadaan masyarakat yang banyak berjualan kambing disepanjang jalan, saat menjelang hari raya idhul adha. Yayasan Nurul Hayat memberikan fasilitas lebih mudah bagi masyarakat yang hendak melaksanakan qurban, masyarakat yang tidak memiliki waktu luang, untuk mencari kambing yang akan digunakan untuk berqurban. Cukup dengan telepon kenomor Yayasan Nurul Hayat untuk memesan kambing qurban. Seperti yang dikatakan oleh ustadz Azhar, sebagai berikut:

> "Jadi qurban itu masuk unit usaha, jadi mulai 2004 kita sudah melihat peluang, bahwasanya biyasanya dijalan-jalan itu banyak orang yang berjualan kambing, kenapa kita

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> tidak turut memberikan kemudahan buat orang yang gak sempet dating kejalan gitu kan cukup telepon nanti barang dikirim, terus telepon barangnya disuruh ngirim kedesa atau kemana, karena kita lihat karena kita prospek ya untuk menambah biaya pengendalian kemandirian lembaga, mulai 2004 sudah kita jalankan."[11]

Terdapat beberapa layanan qurban yang diberikan oleh Yayasan Nurul Hayat kepada masyarakat, yaitu masyarakat dapat memesan kambing dan diantar dalam keadaan hidup, memesan kambing sudah dimasak dan diantarkan kerumah, memesan kambing dan diantarkan sesuai permintaan pemesan, dan memesan kambing sekaligus disalurkan ke Desa-desa terpencil.

3) Barbeku (Barang Bekas Berkualitas)

Yayasan Nurul Hayat berusaha membantu masyarakat dalam mengatasi barang bekasnya. Barbeku (Barang Bekas Berkualitas) merupakan solusi sedekah cerdas.Bagi masyarakat yang kebingungan meletakkan barang bekasnya, Yayasan Nurul Hayat memberikan solusi untuk menyedekahkan.Barang bekas tersebut akan dimanfaatkan oleh Yayasan Nurul Hayat.Seperti yang dikatakan oleh Ustadz Bambang Heriyanto, SE:

> "Mereka punya barang-barang bekas yang saat ini ee harapanya mutualisme merekapunya masalah barang bekasnya mau ditarok kemana mau dibuang kemana nah begitu padahal satu sisi masih bernilai ekonomi, sehingga kita ee mencetuskan ide bersedekah barang bekas itu,

[11] Hasil wawancara dengan informan 1, pada 17 desember 2015 pukul 10:53 WIB di kantor Yayasan Nurul Hayat Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> sehingga dia terbantu karna barang bekasnya ee dimaksimalkan oleh kita, sekaligus bernilai sedekah kepada kita, dan kita jualkan dan menjadi pendapatan NH"[12]

Dengan harapan masalah masyarakat dapat terselesaikan dan barang bekasnya masih bernilai ekonomis yang dapat dijual dan dijadikan pendapatan di Yayasan Nurul Hayat.Sehingga terjadilah simbiosis mutualisme, barang bekas yang sudah tidak terpakai bisa disedekahkan ke Yayasan Nurul Hayat. Jadi, cara Yayasan Nurul Hayat melihat peluang, yaitu dengan memberikan solusi kepada masyarakat yang kebingungan meletakkan barang bekasnya.

4) Herbal Shop

Herbal shop di Yayasan Nurul Hayat menyediakan berbagai macam obat herbal. Mulai obat herbal untuk anak kecil sampai untuk orang dewasa. Obat herbal tersedia dalam bentuk cair, kapsul, dan bubuk. Selain obat-obat herbal Yayasan Nurul Hayat juga menyediakan buku-buku islami.

Pada tahun 2009-2010, masyarakat yang mulai mengenaldan beralih pada pengobatan tribun nabawi. Masyarakat yang mulai sadar dengan bahaya efek kimia yang terkandung dalam obat-obatan kimiawi. Yayasan Nurul Hayat memanfaatkan situasi tersebut, dengan menyediakan obat-obatan herbal. Seperti yang diungkapkan oleh pak Malik, sebagai berikut:

[12]Hasil wawancara dengan informan 2, 17 Desember 2015 pukul 16.26 WIB di Kantor Yayasan Nurul Hayat Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "2010.an ee setelah 2008 ee iya sekitar 2009-2010.an. untuk herbal inikan mulai ee muncul trand tribun nabawi, orang yang sudah tau efek negative obat kimia, dan orang-orang mulai sadar agama, mulai bagus, mulai condong ketribun nabawi"[13]

Awal mula Yayasan Nurul Hayat memutuskan untuk membuka unit *entrepreneur* buku-buku islami adalah dalam majalah yang diterbitkan oleh Yayasan Nurul Hayat, terdapat beberapa referensi. Donatur yang membaca majalah tersebut, mulai tertarik dengan buku atau kitab yang digunakan sebagai referensi. Karena banyak dari dinatur yang menanyakan, akhirnya Yayasan Nurul Hayat memutuskan untuk menjual belikan buku referensi tersebut. Seperti yang dikatakan oleh Pak Malik, sebagai berikut:

> "Untuk buku sebenarnya dimajalah kita ada rubik reverensi ya mbak ya ee referensi buku, ee dari situ banyak yang nanya, mas saya mau beli, awalnya kitakan hanya mereferensikan, akhirnya kita stok disini"[14]

Jadi, herbal shop yang ada di Yayasan Nurul Hayat selain menyedaikan berbagai obat herbal, juga menyediakan buku-buku islami. Dengan berjalannya waktu, buku-buku yang disediakan bukan lagi buku-buku yang dipakai untuk referensi dalam majalah, namun merambah kebuku-buku islami yang sifatnya memotivasi para pembacanya.

---

[13]Hasil wawancara dengan informan 3.pada 21 Desember 2015 pukul 17.10 WIB di Kantor Yayasan Nurul Hayat Surabaya
[14]ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Percetakan Nusa Hikmah

Percetakan Nusa Hikmah yang awalnya hanya melayani kebutuhan intern Yayasan Nurul Hayat terdapat pada divisi PM saja. Seiring dengan bertambah besarnya Yayasan Nurul Hayat, kebutuhan juga semakin banyak dalam percetakan. Hingga saat ini, harus mencetak majalah 80.000 untuk setiap bulannya, form, kwitansi, Form, spanduk, banner, dan lain-lain.

Sekitar tahun 2009-2010, akhirnya Yayasan Nurul Hayat memutuskan untuk membuka unit *entrepreneur* percetakan. Dimana percetakan Nusa Hikmah tidak hanya melayani kebutuhan intern saja, namun juga melayani untuk masyarakat umum. Seperti yang dikatakan oleh Pak Malik, sebagai berikut:

> "Percetakan inikah sebenarnya awalnya hanya menangani kita sendiri, internnya nurul hayat sendiri, untuk cetakanya nurul hayat sendirikan buanyak mulai dari majalah saja kan sekarang sudah menjadi 80.000 eksemplar tiap bulan, belum lagi kalau ada ivent, mesti membutuhkan bahan-bahan promosi ya, slayer, brosur, spanduk, benner. Belum lagi yang sehari-hari ya mbak ya cetak kaya form-form kaya kwitansi. Nah memang awalnya dari situ, salah satu devisi yang khusus, dulu masih masuk di PM, dan akhirnya lama-lama ee kenapa gak dibikin sekalian pecetakan"[15]

[15]Hasil wawancara dengan informan 3.pada 21 Desember 2015 pukul 17.10 WIB di Kantor Yayasan Nurul Hayat Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Apotik

Yayasan Nurul Hayat memiliki program sosial pengobatan gratis untuk fakir, miskin, dan dhuafa. Dengan adanya program tersebut, Yayasan Nurul Hayat Mendirikan Klinik pengobatan gratis. Dengan berjalannyawaktu, kebutuhan klinik yang semakin besar. Jika, mengambil obat diapotik lain, membutuhkan biaya yang cukup mahal. Sehingga Yayasan Nurul Hayat berinisiatif untuk mendirikan unit *entrepreneur* apotik.

Apotik yang didirikan, awalnya hanya melayani tujuh klinik Nurul Hayat.Namun, banyak masyarakat yang berdatangan untuk membeli obat. Hingga akhirnya apotik juga melayani untuk masyarakat umum.Seperti yang dikatakan oleh Pak Malik, sebagai berikut:

> "Sebenarnya klinik itu kita dirikan untuk ee steakholders kita ya mbak, terutama matabaca, guru-guru al-qur'an kalau mereka sakit ee berobat keklinik kita gratis, terus yang kedua untuk masyarakat dhuafa orang yang tidak mampu disekitar situ, dan karyawan kalau mau berobat ketempat kita juga gratis"[16]

Steakholders yang dimaksud adalah masyarakat binaan Yayasan Nurul Hayat, seperti matabaca atau abang becak, guru-guru Alqur'an, karyawan, dan masyarakat dhuafa disekitar klinik tersebut. Pengobatan gratis diberikan kepada masyarakat dhuafa

[16] Hasil wawancara dengan informan 3.pada 21 Desember 2015 pukul 17.10 WIB di Kantor Yayasan Nurul Hayat Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan menunjukkan surat keterangan tidak mampu. Namu, untuk masyarakat umum, klinik Nurul Hayat akan memberikan subsidi silang, yakni pengobatan dengan harga yang terjangkau.

7) *Tour and Travel*

Layanan *Tour and Travel* yang ditawarkan adalah layanan Haji dan Umrah. Terdapat perbedaan antara *Tour and Travel* di Yayasan Nurul Hayat, dengan *Tour and Travel* yang lainya. Perbedaan tersebut adalah dalam melayani haji Yayasan Nurul Hayat tidak mengambil keuntungan finansial, namun untuk menangani umrah terdapat keuntungan berupa finansial yang ambil untuk Yayasan.

Dalam *Tour and Travel* yang dijadikan unit *entrepreneurship* hanya pada umrahnya. Dalam menangani haji Yayasan nurul Hayat memiliki komitmen, bahwa Haji adalah layanan bagi masyatakat, bukan unit *entrepreneurship*. Uang yang telah dibayarka dari jamaah haji, semuanya dikembalikan kepada jamaah dalam bentuk pembinaan manasik haji, seragam, dan kebutuhan-kebutahan yang lainnya.

Meskipun demikian, Yayasan Nurul Hayat tetap memberikan pelayanan yang terbaik bagi setiap jamaahnya. Dari pelayanan tersebutlah yang secara tidak langsung juga memiliki keuntungan bagi Yayasan Nurul Hayat tersendiri. Ketika jamaah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merasa puas dengan pelayanan yang diberikan, maka untuk umrahnya, jamaah ikut bersama Yayasan Nurul Hayat. Timbullah rasa percaya dalam hati jamaah, sehingga hati jamaah terketuk untuk ikut memberikan dana zakat, infak, shadahnya kepada Yayasan Nurul Hayat. seperti yang ustadz Azhar katakana, bahwa:

> "ee kalau KBIH sampai sekarang kita belum merubah misi kita, tetap itu menjadi bagian dari layanan, yang unit usahanya adalah Umrahnya. Kenapa yang haji itu tidak masuk dari unit usaha, karena kita berkomitmen lewat haji itu kita didikan sebagai alat untuk melayani seseorang, dihaji itu memang bayar untuk manasik itu, tapi bayar untuk manasik itu kembali pada jamaah berupa seragam, perlengkapan haji termasuk biaya-biaya untuk setiap pertemuan manasik, kana ada makan dan lain-lain itu dikeluarkan dari uang manasik itu, sehingga Alhamdulillah kita tidak mengambil dan menjadikan itu sebagai keuntungan. Cukup seperti itu, termasuk membiayai pembimbing berangkat itu juga dari uang manasik itu. Keuntungan kita dari mana kalau haji itu tidak dijadikan sebagai unit usaha? Untungnya kita maksimal melayani orang, akhirnya dia menjadi donatur, akhirnya kalau umrah ikut kita, nah termasuk mohon maaf shadaqah zakat infak nah itu diserahkan kepada kita."[17]

Jadi pengambilan peluang dari unit *entrepreneur tour and travel* adalah Yayasan Nurul berusaha memberikan layanan secara totalitas kepada jamaah. Sehingga, terjadi hubungan yang saling menguntungkan antara layanan Haji dan Umrah atau Haji dan ZIS (Zakat, infak, dan shadaqah).

[17] Hasil wawancara dengan informan 1, pada 17 desember 2015 pukul 10:53 WIB di kantor Yayasan Nurul Hayat Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8) Majalah ANAS

Pada saat itu, majalah anak-anak yang berbasis islam tergolong masih belum *limited*. Orang tua adalah pendidik pertama dan utama bagi setiap anaknya. Dengan adanya majalah Anas, orang tua terbantu ketika memberikan materi pembelajaran bagi anak-anaknya. Informasi ini, diperoleh melalui perbincangan ringan dengan salah satu manager divisi herbal shop, buku-buku islam, dan majalah Anas.

9) NH Property

Yayasan Nurul Hayat mendirikan unit *entrepreneur* masih terbilang baru. NH Property berdiri sekitar tahun 2013 yang lalu. Pada saat itu, sampai saat ini merupakan masa, dimana bisnis property adalah bisnis masih booming. Seperti yang diungkapkan oleh Pak Malik, sebagai berikut:"Ya saat ini bisnis yang paling booming ya property mbak."[18]

Dengan alasan bisnis property merupakan bisnis yang masih tren saat ini. Yayasan Nurul Hayat tidak mau ketinggalalan tren masa kini. Dengan demikian, Yayasan Nurul Hayat memberikan penawaran kepada donatur, melalui iklan di majalah.

[18] Hasil wawancara dengan informan 3.pada 21 Desember 2015 pukul 17.10 WIB di Kantor Yayasan Nurul Hayat Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan melihat peluang pembaca majalah kurang lebih 80.000 majalah yang dibaca oleh donatur.

c. Kepemimpinan

Dalam sebuah perusahaan pemimpin adalah orang yang sangat berpanguruh pada perusahaan, lembaga atau yayasanya. Baik peran internal, interpersonal dan eksternal. Setiap pemimpin memiliki cara tersendiri untuk membawa perusahaannya menjadi lebih baik.

Menurut ustadz Azhar, setiap meng*upgrade* kepemimpinan yang baru, diawali dengan investasi sumber daya manusia. Menentukan tujuan dan menentukan semua yang menjadi kebutuhan yayasan. Setelah sudah diketahui, sumber daya manusia diikutkan *training* kilat, dengan tujuan memenuhi kebutuhan yayasan.

Hampir setiap bulan selalu ada sumber daya manusia yang dikirim untuk menjadi peserta training. Biaya yang mahal tidak terlalu diperdulikan oleh Yayasan Nurul Hayat. Karena biaya mahal akan menjadi murah ketika bermanfaat bagi orang banyak. Dari satu sumber daya manusia yang dikirim, setelah kembali ke Yayasan , sumber daya manusia tersebut menyampaikan ilmu dari hasil traningnya. Maka, ilmu yang diperoleh dengan harga mahal dan disebarkan kebanyak orang, tidak lagi terhitung mahal. Seperti yang diungkapkan oleh ustadz Azhar, berikut ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Setiap kita ini upgrade kepemimpinan awal-awal itu kita infestasi SDM, semua apa yang menjadi kebutuhan kita ee kita tentukan tujuan kita itu apa terus butuhnya apa. Nah itu akhirnya semua diikutkan tranning-training kilat, biaya-biaya mahal bagi kita gak masalah bila itu memberikan misi besar, karena biaya mahalpun menjadi murah kalau yang tau itu banyak. Kita hampir tiap bulan ngirim SDM untuk mengikutitraning-training, dari satu yang dikirim nanti akhirnya mengumpulkan semua manajer cabang terus mentraining ini, sehingga biayanya menjadi murah, hasilnya ini dibagikan kesemua orang, itukan sama dengan ketika 3 juta harganya, nah 3 juta dibagi kesekian banyak orang, ketemunya murah."[19]

Sedangkan menurut ustadz Bambng Heriyanto, SE, prinsip kepemimpinan di Yayasan Nurul Hayat adalah karyawan merupakan titipan Allah yang harus dijaga. Terdapat dua sudut pandang karyawan, yang pertama, karyawan baik yang kemudian Allah berikan hadiah berupa tempat yang baik, yakni di Yayasan Nurul Hayat. Yang ke dua, karyawan yang kurang baik, namun Allah hendak menyelamatkannya dengan memasukkan ke Yayasan Nurul Hayat.

Tugas pemimpin di Yayasan Nurul Hayat tidak hanya membimbing kerja karyawan agar lebih baik, namun juga membimbing karyawan dalam ubudiyah. Kepemimpinan yang tidak otoriter dan menerapkan musyawarah. Kepemimpinan yang memikirkan bagaimana cara kerja karyawan lebih baik, lebih ikhlas,

[19] Hasil wawancara dengan informan 1, pada 17 desember 2015 pukul 10:53 WIB di kantor Yayasan Nurul Hayat Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan lebih sabar. Seperti yang diungkapkan oleh Ustadz Bambang Heriyanto, SE:

> "Saya punya prinsip bahwa mereka yang datang ke NH ini adalah orang-orang yang memiliki dua latar belakang, satu orang yang sedang di ee orang baik yang kemudian Allah mau memberi hadiah berupa tempat yang baik di NH atau karna mungkin sebelumnya kurang baik dan istiqomah dalam kebaikanya, lalu Allah pertemukan dengan NH. Kedua, ada orang yang gak baik, kurang baik, dating dalam kondisi amaliyah kurang baik, tapi Allah berkehendak menyelamatkan orang ini dan Allah masukkan ke NH. Ee terhadap mereka ini saya melihat kalau mereka itu orang-orang yang Allah titipkan kepada saya, sehingga bukan hanya soal bagaimana kinerja mereka, bukan hanya bagaimana mereka kerjanya bener atau ndak tapi juga bagaimana ubudiyahnya".[20]

Gerakan ubudiyah yang dimaksud adalah GIS (Gerakan Ihyaus Sunnah). Dimana semua karyawan Yayasan Nurul Hayat harus mengikuti gerakan tersebut. Dengan prinsip, bahwa keberhasilan seseorang berawal dari ikhtiyarnya atau karena usahanya. Dan keberhasilan juga atas kehendak Allah. Jadi, sebagai manusia yang berakhlak hendaknya tidak menjauh dan melupakan pemberian Allah SWT. Seperti yang dikatan oleh ustadz Azhar, sebagai berikut:

> "Jadi semua yang tergabung di karyawan nurul hayat, wajib hukumnya untuk melakukan gerakan ihya'us sunah. Jadi, merupakan bagian dari syaratya kalau disini ya harus melakukan ini, kenapa karena kita menyadari keberhasilan seseorang itu karna ikhtiyarnya atau karena usahanya, ada yang lebih dari itu bagaimana ini adalah pemberian Allah, sehingga kita tidak boleh jauh dari Allah"[21]

[20] Hasil wawancara dengan informan 2, pada 17 Desember 2015 pukul 16.26 WIB di Kantor Yayasan Nurul Hayat Surabaya

[21] Hasil wawancara dengan informan 1, pada 17 desember 2015 pukul 10:53 WIB di kantor Yayasan Nurul Hayat Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi dalam kepemimpinan di Yayasan nurul Hayat tidak semena-mena kepada bawahanya. Namun, setiap karyawan yang datang di anggap sebagai titipan Allah, dan semua karyawan harus mendapatkan bimbingan. Tidak hanya bimbingan dari segi kualitas kerjanya. Seperti diikutkan training-training kilat dengan biaya mahal. Namun, juga kulitas ibadahnya. Seperti karyawan dikontrol dengan GIS (Gerakan Ihyaus Sunnah). Karena Yayasan nurul Hayat adalah lembaga islam yang menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman.

d. Penciptaan Nilai

1. Aqiqah

Aqiqah Yayasan Nurul Hayat memang tergolong premium, sehingga harganya pun tergolong mahal. Terdapat beberapa alasan dai sisi manajemennya, antara lain: yang pertama, dari sisi kulitas masakan dengan berbagai varian menu masakan. Yang dua, dari sisi packaging, tampilan dalam kemasan yang menarik dan elegan. Yang ketiga, ketepatan waktu saat pengiriman. Yang ke empat, Aqiqah Yayasan Nurul Hayat juga memiliki endors, seperti syaikh Ali Jabeer, Ustadz Arifin Ilham, dan lain-lain. Dimana usaha aqiqah yang lainnya belum memiliki endors. Seperti yang diungkapkan oleh Pak Malik, bahwa:

> “kita memang ambil positioning aqiqah yang agak premium ya mbak ya, jadi kita jual praktis ya mbak reny, peningkatan harga itupun tapi ndak ditambahi perubahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> kualitas service, layanan…. Ee dari mulai yang kirim gitu sudah ada standar operasional betul, jadi jelas sekali kalau kita professional, begitu mbak reny, ketika memberikan aqiqah sendiri dilihat dari sisi kemasan, packaging insyallha kita ee sampai detik ini mudah-mudahan yang paling bagus. Terus juga dari sisi endors, kita kan juga banyak endors, ee yang sepengatahuan kita belum ada aqiqah seperti kita mulai dari ustadz arifin ilham, mulai dari syaikh ali jabber, sampek ustadz wadarisman itu, menjadi salah satu sisi kelebihan tersendiri bagi kita.[22]"

Ungkapan di atas, sesuai dengan ungkapan ustadz Bambang Heriyanto, yang menyatakan bahwa aqiqah Yayasan Nurul Hayat mengedepankan kulitas. Yayasan Nurul Hayat adalah pelopor aqiqah siap saji. Selama tidak tidur dan tidak terlena Yayasan Nurul Hayat akan selalu menjaga kualitasnya. Mulai dari kualitas masakannya, ketepatan pengiriman, keramahan yang mengantar, hingga konsumen mendapatkan questioner yang berisikan bahwa konsumen berhak memberikan komentar terhadap pesanannya. Sesuai dengan ungkapan ustadz Bambang Heriyanto SE, dibawah ini:

> "ya kita mengedepankan kualitas ya bener-bener, jadi ya ee kita jaga betul kualitas kita dan satu aqiqah kita, kita jadi pelopor, asal kita tidak tidur, tidak terlena insyallah kita akan menjaganya, selebihnya kita maintenen/perhatikan dari sisi kualitas masakan, ketepatan pengiriman, keramahan yang ngantar, itu kita jaga betul, kita control betul, ada questioner, setiap pengiriman selalu ee mereka

[22] Hasil wawancara dengan informan 3.pada 21 Desember 2015 pukul 17.10 WIB di Kantor Yayasan Nurul Hayat Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapatkan kiriman sms dari kita apa komentar mereka terhadap layanan aqiqah yang kita berikan".[23]

Terdapat dua paket aqiqah, yakni paket kotakan dan paket masak siap saji atau mentah. Penawaran paket aqiqah yang *fleksible*, dapat disesuaikan dengan keinginan konsumen. Harga aqiqah yang semakin naik, dikarenakan bahan baku naik atau fasilitas yang bertambah. Kenaikan harga tersebut dibuktikan dari daftar harga berikut[24]:

(a) Harga Januari 2015

TYPE	Harga Paket Kotakan		Jumlah kotakan
	Betina	Jantan	
PUAS	2.380.000	2.830.000	80 Kotak
SUPER	2.750.000	3.200.000	100 Kotak
ISTIMEWA	3.740.000	4.490.000	140 Kotak
PLATINUM	4.630.000	5.380.000	180 Kotak
Tasyakuran	1.540.000	-	40 Kotak

i. Paket Masakan Siap Saji dan Mentah

	Harga Kambing	Sate	Gule (cup

[23] Hasil wawancara dengan informan 2, pada 17 Desember 2015 pukul 16.26 WIB di Kantor Yayasan Nurul Hayat Surabaya

[24] Hasil dokumentasi berupa brosur aqiqah Yayasan Nurul Hayat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TYPE	Betina	Jantan	(-+)	200 ml)
PUAS	1.300.000	1.750.000	250	1 Panci
Mentah	1.175.000	1.625.000		80 Porsi
SUPER	1.400.000	1.850.000	300	1 Panci
Mentah	1.275.000	1.725.000		100 Porsi
ISTIMEWA	1.850.000	2.600.000	450	1 Panci
Mentah	1.450.000	2.300.000		140 Porsi
PLATINUM	2.200.000	2.950.000	550	2 Panci
Mentah	2.000.000	2.750.000		180 Porsi
Tasyakuran	1.000.000	2.750.000	150	½ Panci
Mentah	875.000	-		40 Porsi

(b) Harga Januari 2016

i. Paket Kotakan

TYPE	Harga Paket Kotakan		Jumlah kotakan
	Betina	Jantan	
PUAS	2.510.000	2.960.000	80 Kotak
SUPER	2.900.000	3.350.000	100 Kotak
ISTIMEWA	3.930.000	4.680.000	140 Kotak
PLATINUM	4.860.000	5.610.000	180 Kotak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tasyakuran	1.540.000	-	40 Kotak

ii. Paket Masakan Siap Saji dan Mentah

TYPE	Harga Kambing		Sate (-+)	Gule (cup 200 ml)
	Betina	Jantan		
PUAS	1.350.000	1.800.000	250	1 Panci
Mentah	1.225.000	1.675.000		80 Porsi
SUPER	1.450.000	1.900.000	300	1 Panci
Mentah	1.325.000	1.775.000		100 Porsi
ISTIMEWA	1.900.000	2.650.000	450	1 Panci
Mentah	1.500.000	2.350.000		140 Porsi
PLATINUM	2.250.000	3.000.000	550	2 Panci
Mentah	2.050.000	2.800.000		180 Porsi
Tasyakuran	1.050.000	2.800.000	150	½ Panci
Mentah	925.000	-		40 Porsi

Dari daftar harga diatas, sudah termasuk ongkos kirim. Dalam melayani aqiqah, Yayasan Nurul Hayat memiliki berbagai layanan yang ditawarkan. Terdapat varian menu masakan daging kambing, seperti sate, gule, lapis, sop, kikil, rendang, tongseng, krengsengan, kambing guling. Selain itu, Varian olahan kambing yang ditawarkan antara lain:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(c) Kotakan, aqiqah sudah disajikan dan diantar dalam bentuk kotakan. Kotak berukuran 22x22 cm yang didalmnya sudah terdapat mika untuk meletakka varian masakan. Isi kotakan tersebut, berupa nasi putih, 3 tusuk sate, acar, sambal, sambal ati kentang goreng, 1 cup gule ukuran 200 ml, buah pisang (cavendis/hijau), krupuk udang, alat makan (sendok, tisu, dan tusuk gigi), buku risalah, serta tempelan nama kotakan yang di aqiqah. Berikut adalah contoh gambar dari penyajian aqiqah kotakan di Yayasan Nurul Hayat.

Gambar 10[25]

Selain, menu kotakan di atas, juga masih ada varian menu nasi yang lainya, sepert nasi kebuli, nasi tomat, nasi hainan, dan nasi biryani. Tersedia menu tambahan bagi

[25] Gambar diperoleh dari https://www.google.co.id/search?q=gambar+kotakan+aqiqah+nurul+hayat&espv=2&biw=1024&bih=499&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEwiU5OWK_JjKAhWHQI4KHaQrDJIQ_AUIBigB#imgrc=LtClZ0pV3SYdxM%3A pada Jum'at, 8 januari 2016 pukul 07:39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konsumen yang menginginkan, seperti ada tambahan olahan telur atau olahan daging ayam. Konsumen yang menginginkan menu tambahan, juga terdapat penambahan untuk biayanya. Berikut ini, contoh tampilan untuk aqiqah premium.

Gambar 11[26]

(d) Masakan siap saji, pemesanan aqiqah diantar hanya berupa olahan dagingnya saja. Biyasanya berupa sate dan gule. Namun, dapat disesuaikan dengan pesanan konsumen, seperti krengsengan, lapis, kikil dan lain-lain. Berikut adalah contoh gambar sate dan gule:

Gambar 12[27]

[26] Hasil foto dokumentasi jum'at 8 januari 2016, pukul 14:55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(e) Mentah, pesanan aqiqah diantar berupa daging kambing mentahan yang sudah disembelih dan dipotong besar-besar.

Karena Aqiqah Yayasan Nurul Hayat mengedepankan kualitas. Baik kulitas masakan, kualitas, kemasan, maupun kulitas penyajianya. Pemesanan aqiqah yang bersifat *fleksible*, dapat disesuaikan dengan keinginan konsumen. Semua layanan yang disediakan bertujuan untuk memuaskan dan kepercayaan konsumen. Jadi, dari penjelasan di atas, merupakan alasan aqiqah nurul hayat tergolong mahal.

2. Qurban

Upaya Yayasan Nurul Hayat dalam penciptaan nilai qurban tidak jauh berbeda dengan aqiqah. Mengutamakan kualitas kambing, masakan, penyajian, dan pengemasan. Qurban memiliki berbagai varian layanan yag ditawarkan, antara lain:

1. Pesanan kambing hidup diantar kerumah
2. Pesanan kambing sudah disembelih, lalu diantar kerumah
3. Pesanan kambing sekaligus dimasak dan diantar kerumah
4. Pesanan kambing yang sudah disembelih dan dibagikan kepada masyarakat yang membutuhkan, dan

[27] Gambar diperoleh dari https://www.google.co.id/search?q=gambar+kotakan+aqiqah+nurul+hayat&espv=2&biw=1024&bih=499&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEwiU5OWK_JjKAhWHQI4KHaQrDJIQ_AUIBigB&dpr=1#tbm=isch&q=gambar+gule+dan+sate+aqiqah+nurul+hayat&imgrc=bsZvb-2QsDtdAM%3A pada Jum'at 8 januari 2016 pukul 07:54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Pesanan qurban yang sudah disembelih dan dimasak, sekaligus dibagikan.

3. *Tour and travel*

Tour and travel yang dimaksud adalah layanan Haji dan Umrah. Dalam penciptaan nilai layanan Haji dan Umrah di Yayasan Nurul Hayat, berusaha untuk selalu memberikan pelayanan yang totalitas. Membimbing dan mendampingi mulai dari tanah air, kegiatan Haji dan Umrah, hingga kembali ketanah air. Untuk jamaah yang sudah tua memperoleh satu pembimbing untuk satu jamaah. Jamaah memperoleh vasilitas VCD yang berupa rekaman jamaah Haji dan Umrah mulai dari awal hingga akhir. VCD diberikan saat jamaah kembali ke asrama tanah air. Seperti yang ustadz azhar ungkapkan, bahwa:

> "Nah ketika kita memberikan pelayanan full dan total untuk masalah haji. Dan itu adalah corong kita sebagai orang yang pulang haji untuk KBIH setelah pulang akan cerita enak disana pembimbingnya totalitas, melayani dari tanah air disana sampai kembali pulang, terus dibimbing terus, orang tua itu ada pengawalnya setiap orang. Nah mereka itu akan cerita, dan kita lengkapi dengan VCD yang kita berikan pada saat kita dari pulang haji ke bandara, bandara keasrama, diasrama ini mereka sudah menerima VCD dari mulai pemberangkatan ditanah air, kegiatan disana sampai pulangitu sudah dalam bentuk VCD kita berikan, jadi nanti ada tamu yang dating mau apa mau apa tinggal dia setelkan saja VCDnya itu kita berikan maksimal seperti itu"[28]

[28] Hasil wawancara dengan informan 1, pada 17 desember 2015 pukul 10:53 WIB di kantor Yayasan Nurul Hayat Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain yang sudah disebutkan di atas, Yayasan Nurul Hayat juga memberikan layanan bimbingan penataan niat bagi jamaah. Tujuannya agar ibadah Haji dan Umrah lebih sakral dan bermakna.

4. Barbeku

Barbeku (barang bekas berkualitas), merupakan solusi sedekah cerdas. Tidak terdapat unsur paksaaan pada donasi. Hanya bersifat menawarkan solusi bagi masyarakat yang kesulitan menangani barang bekasnya. diharapkan terjadi simbiosis mutualisme, antara donasi dengan Yayasan Nurul Hayat. donasi terbantu dengan barang bekasnya telah dimanfaatkan oleh yayasan, dan yayasan memperoleh keuntungan dari sedekah barang bekas tersebut.

Barbeku memiliki layanan pengambilan kerumah donasi. Sesuai dengan data yang telah diperoleh, sebelum pengambilan petugas barbeku melakukan konfirmasi kepada donasi, mengenai sedekah barbekunya. Kemudian, barbeku dapat diambil dirumah donasi. Namun, terkadang juga terdapat donasi yang langsung menyedekahkan barbekunya dengan datang kekantor Nurul Hayat.

Setelah sampain di Yayasan Nurul Hayat, barang akan disortir, atau dipilah-pilah, mana barang yang masih layak pakai, kemudian didisplay. Semisal barbeku berupa meja TV, sampai di Yayasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nurul Hayat, barang dicek apakah masih layak pakai atau tidak. Setelah diketahui barang tersebut masih layak pakai, kemudian barang didispaly, dengan membersihkannya. Kemudian barang dikasih harga dan dijual. Dahulu, di barbeku masih terdapat show room di daerah Rungkut Tengah. Namun, untuk saat ini show room telah ditutup karena, sebelum barang sampai di show room, petugas dihadang oleh orang yang ingin membelinya. Sehingga mengakibatkan, barang dishow room kosong dan ahirnya show room ditutup. Seperti yang diungkapkan oleh Pak Malik Mulyono, sebagai berikut:

> "Ee dulu kita sampai ada show room ya mbak untuk barang-barang yang disedekahkan, itu kita sortir, ini masih layak pakai, langsung kita display, kita display itu kita bersihkan, kita kasih harga, dijualnya di show room itu di jalan raya rungkut tengah situ. Nah seiring dengan berjlananya waktu, sebelum ke show room disini sudah dicegat dulu sama pembeli dan akhirnya yang di show room kosong, soalnya belum sampek disana sudah laku duluan disini, akhirnya kita tutup showroomnya"[29]

Untuk saat ini, barang bekas yang telah diterima, disortir, ketika sudah diketahui barang layak pakai, kemudian didisplay, diberi harga dan ditawarkan kepada orang yang sudah bekerja sama dengan Yayasan Nurul Hayat. Sehingga barang tersebut memiliki nilai yang lebih tinggi, jika dibandingkan dijual kepada tukang rombeng. Namun, ketika diketahui barang sudah tidak

[29] Hasil wawancara dengan informan 3.pada 21 Desember 2015 pukul 17.10 WIB di Kantor Yayasan Nurul Hayat Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

layak pakai, dan diketahui biaya pembenahan lebih tinggi dari pada harga penjualannya, barang dijual secara kanibal. Penjualan yang dilakukan apa adanya barang tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh pak Malik Mulyono, sebagai berikut:

> "Dibarbeku ini kita sortir, yang layak ee pakai langsung kita jual, yang rusak-rusak kita lihat kerusakanya, kalau kerusakanya terlalu parah disana sudah ada tukang servicenya, kita service setelah bisa kita jual, kalau kerusakanya terlalu parah ee biaya membetulkanya lebih besar dari pada barangnya, langsung kita sendirikan, masuk dibarang ee apa kalau bisa dikanibal ya dikanibal untuk service, dan dijual apa adanya".[30]

Jadi, dalam penciptaan nilai barbeku, barang bekas yang disedekahkan, kemudian di sortir, didisplay, kemudian diberi harga, dan dijual kepada orang yang sudah bekerjasama dengan Yayasan Nurul Hayat. Sehingga harga jual barang tidak murah, seperti ketika dijual kepada tukang rombeng.

5. Percetakan

Percetakan Nusa Hikmah merupakan unit *entrepreneur* dari Yayasan Nurul Hayat. percetakan ini, tidak jauh beda dengan percetakan pada umumnya. Terdapat pelayanan print, foto copy, jilid, cetak undangan, bikin brosur, packaging, dan lain-lain. Dalam penentuan harga jual, percetakan Nusa Hikmah bersaing dengan percetakan yang lainnya.

[30] Hasil wawancara dengan informan 3.pada 21 Desember 2015 pukul 17.10 WIB di Kantor Yayasan Nurul Hayat Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Namun, terdapat beberapa item yang harganya lebih murah, seperti packaging. Karena percetakan Nusa Hikmah telah melakukan kerja sama dengan percetakan yang lebih besar dalam pembelian kertasnya, dan pelaksanaannya pun sudah menggunakan mesin-mesin percetakan yang besar. Oleh sebab itu, harga jual yang ditawarkan lebih murah, jika dibandingkan dengan percetakan yang lainnya. Seperti yang diungkapkan oleh pak Malik Mulyono, sebagai berikut:

> "Bersaing dengan percetakan-percetakan yang ada diluar, bahkan untuk beberapa item kita lebih murah….seperti packaging untuk pa ee kemasan kita lebih murah, soalnya apa karena kita ee langung bekerja sama dengan percetakan yang besar, untuk beli kertasnya ya mbak ya kita juga langsung banyak terus juaga mesin-mesinya juga mesin besar,itu kita pakai itu sebabnya lebimurah".[31]

6. Herbal

Pengamatan penulis dan melalui pembicaraan ringan dengan manajer herbal shop, penentuan harga dalam penjualan obat-obat herbal dan buku-buku islam, dari harga pemasoknya. Dari harga pemasok, herbal shop menentukan berapa laba yang ingin diambil dalam setiap produknya. Kemudian, dipasarkan kepada konsumen. Terdapat dua macam konsumen dalam herbal shop, yang pertama,

[31] Hasil wawancara dengan informan 3.pada 21 Desember 2015 pukul 17.10 WIB di Kantor Yayasan Nurul Hayat Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konsumen yang membeli untuk dikonsumsi sendiri, produk herbal shop dijual sesuai dengan harga normal yang sudah ditentukan. Yang kedua, konsumen yang membeli untuk dijual kembali. Dalam hal ini, terdapat potongan harga, kemudian konsumen ini, harus menjual produk dengan harga yang sesuai harga untuk konsumen normal. Dalam penciptaan nilai, herbal shop tidak memiliki perubahan tampilan maupun kemasan dari pemasoknya. Namun, setiap pembelian herbal, kantong plastik yang digunakan memang plastic khusus herbal shop.

7. Apotik

Apotik Yayasan NuruL Hayat yang terletak tidak jauh dari kantor Yayasan Nurul Hayat, namun sudah berbeda lokasi. Kantor Yayasan Nurul Hayat terletak di Perum Ikip Gunung Anyar, sedangkan apotik terletak di dalam Perumahan Purimas yang letaknya bersampingan. Karena keterbatasan waktu dan tempat. Sehingga, peneliti belum melakukan penelitian lebih detail mengenai apotik Nurul Hayat.

8. Majalah ANAS

Melalui perbincangan ringan dengan manajer herbal shop. Informan juga bertanggung jawab atas penjualan majalah ANAS dan buku-buku islami. Penulis mengambil kesimpulan, bahwa dalam penciptaan nilai majalah ANAS, dari berbagai alasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yang pertama, kertas yang digunakan dalam majalah, bukan dari kertas yang murahan, namun dari kertas yang tebal, jika diwarnai kertas tersebut tidak mudah tembus kehalaman sebaliknya. Yang ke dua, sampul majalah, juga menggunakan kertas yang tebal dan mengkilat. Sehingga, jika sampul terkena air tidak mudah rusak, atau air tidak langsung tembus kedalam buku. Yang ketiga, dari sisi warna yang ditampilkan cerah, dan tidak kabur. Baik dari gambar-gambarnya, maupun tulisan latin dan arabnya. Yang ke empat dari isi majalahnya, dalam penyajiannya sangat cocok untuk anak kecil. Karena didalam mengandung cerita-cerita keseharian anak-anak yang dapat diambil hikmahnya, serta dijadikan suritauladan bagi anak yang membacanya. Pembelajaran penulisan arab yang bertahap, dari mulai tulisan penuh, titik-titik, hingga anak diajarkan untuk menulis sendiri. Majalah juga menyajikan pembelajaran tulisan arab gandeng, seperti asma-asma Allah yang dibawahnya juga sudah diberikan arti, supaya anak lebih mudah untuk menghafalnya.

9. Property

Sekitar tahun 2013 Yayasan Nurul Hayat memtuskan untuk mendirikan unit *entrepreneurs* property. Yang biasa disebut dengan NH property. NH property yang menawarkan berbagai hunian yang nyaman untuk ditinggali. Untuk saat ini, yang terletak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di dekat kampus UPN dengan harga Rp. 525.000.000,00, dan di Lingkar Timur, Sidoarjo dengan harga Rp. 300.000.000 an lebih. Seperti yang diungkapkan oleh pak Malik Mulyono, bahwa:

> "Sementara ini baru di UPN terus di lingkar timur, sidoarjo…. kalau yang disini 525, kalau ya di lingkar timur lebih murah lagi 300 sekian".[32]

NH property juga menawarkan bagi para konsumen yang menginginkan untuk konsultasi dalam pembuatan rumah. Seperti contoh, ada seorang customer yang sudah memiliki tanah dengan lebar tertentu dan customer sudah memiliki uang dengan jumlah tertentu, NH property dapat membantu untuk mendesain rumah tersebut. Dengan persyaratan customer mengirim surat yang ditujukan kepada redaksi, kemudian surat tersebut akan dijawab langsung oleh arsiteknya. Tidak dipungut biaya dalam konsultasi tersebut. Sesuai yang dikemukakan oleh pak Malik, sebagai berikut:

> "Jadi misalkan ada donatur ee saya punya tanah sekian kalin sekian pak budget saya sekian, jadinya seperti apa gitu juga bisa kita bikinkan. Setau saya yang terbit di majalah itu palah yang gratis. Jadi tinggal kirim surat keredaksi nanti dijawab langsung oleh arsiteknya".[33]

NH Property sudah memiliki arsitek yang langsung dari Yayasan Nurul Hayat sendiri. Bukan lagi sistem kontrak dengan kontraktor luar. Sehingga, Yayasan Nurul Hayat berani

[32] Hasil wawancara dengan informan 3.pada 21 Desember 2015 pukul 17.10 WIB di Kantor Yayasan Nurul Hayat Surabaya
[33] ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan konsultasi gratis kepada customer atau donatur. Seperti yang diungkapkan oleh Pak Malik Mulyono, sebagai berikut: "sekarang sudah pakai aja NH Property…. Ini milik kita sendiri".[34]

e. Manfaat Sosial

Sebagai lembaga sosial dan dakwah islam, manfaat sosial yang terdapat di Yayasan Nurul Hayat dapat dilihat dari berbagai program-programnya. Mulai dari program pendidikan, program pemberdayaan ekonomi, program kesehatan, program dakwah, hingga program layanan untuk donatur. Seperti yang dikatakan oleh Ustadz Bambang Heriyanto, SE:

> "Bisa dilihat dari program-programnya kalau kita keyatim ya keanak yatim, yang pasti tujuanya semua adalah dakwah, membuat orang makin baik, makin dekat dengan Allah ee cuman tools-nya beda-beda ada yang masuk lewat anak yatim ada yang masuk lewat bantuan bencana, atau ee masuk lewat bantuan bang becak tapi semua targetnya adalah dakwah"[35]

Semua program yang terdapat di Yayasan Nurul Hayat bertujuan untuk berdakwah. Memberikan pemahaman kepada masyarakat, supaya kehidupan di masa depan menjadi lebih baik. Program kemanfaatan Yayasan Nurul Hayat, mencakup dalam program pendidikan (PAS, SAYANG, PASPENA, SAS, GENPRES),

[34] Hasil wawancara dengan informan 3.pada 21 Desember 2015 pukul 17.10 WIB di Kantor Yayasan Nurul Hayat Surabaya

[35] Hasil wawancara dengan informan 2, pada 17 Desember 2015 pukul 16.26 WIB di Kantor Yayasan Nurul Hayat Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesehatan (Sahabat, Praktis, Sigab, layanan ambulance gratis dan urus jenazah), pemberdayaan ekonomi (Pilar Mandiri, MATABACA, IBUQU, dan Desa Madani), dakwah islam dan layanan masyarakat (NH Dakwah centre, pengajian ramadhan gratis dibuka untuk umum, layanan qurban, dan Matabaca).

f. Keuntungan Yayasan

Keuntungan Yayasan Nurul Hayat dalam menjalankan unit *entrepreneurship* adalah Yayasan Nurul Hayat dapat memperleh laba. Laba tersebut digunakan untuk menggaji karyawan dan biaya operasional yayasan. Sisa dari laba yang sudah digunakan untuk membayar gaji dan biaya operasional, masuk kedalam kas Yayasan, yang sewaktu-waktu dapat digunakan untuk kebutuhan sosial dan dakwah islam.

3. Kompetitive Custumer

a. *Culture* (Budaya)

Menurut Ustadz Bambang Heriyanto, SE, terdapat dua budaya organisasi yang berkembang di Yayasan Nurul Hayat yaitu sebutan "santri khidmad" bagi karyawan dan program GIS (Gerakan Ihyaus Sunnah). Ditekankan bahwa semua karyawan yang ada untuk belajar, mengasah ruhani, dan mencari inspirasi. Baik di kantor Yayasan Nurul Hayat, dalam majlis ta'lim, maupun dalam kelas pengajian. Suasana kantor Yayasan Nurul Hayat yang di tata secara islami dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjunjung tinggi nila-nilai agama. Seperti, ketika sudah adzan, karyawan dihimbau untuk segera ke mushola dan menjalankan ibadah sholat. Karyawan juga mendapatkan fasilitas belajar ilmu-ilmu agama. Bahkan, karyawan disediakan fasilitas bagi yang ingin menghafalkan Al-qur'an. Sesuai yang diungkapkan oleh ustadz Bambang Heriyanto, SE:

> "ya ee kita istilah yang kita pakai bukan karyawan disini, tapi santri khidmad … budaya yang kami kuatkan ada program GIS Gerakan Ihyaus Sunah, mereka harus melaporkan amaliyahnya dan shalat sunnah setiap hari, yang nilainya bangus diapresiasi dapat hadiah umrah".[36]

Semua karyawan yang dianggap sebagai santri dan datang ke kantor untuk belajar. Doktrin yang ada bukan ke kantor untuk digaji. Bukan datang ke kantor untuk belajar, disela-sela belajar ada pekerjaan supaya mendapatkan gaji. Namun, tujuan utama datang ke kantor adalah mengasah ruhani.

Jadi, semua karyawan yang datang ke kantor untuk memperkuat, sekaligus praktek ilmu-ilmu agama. Budaya yang dikuatkan adalah program GIS (Gerakan Ihyaus Sunnah). Dimana karyawan harus melaporkan amaliyah sholat sunnahnya setiap hari. Dari hasil laporan GIS tersebut, karyawan terbaik akan mendapatkan apresiasi berangkat umrah.

[36] Hasil wawancara dengan informan 2, pada 17 Desember 2015 pukul 16.26 WIB di Kantor Yayasan Nurul Hayat Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan, menurut Ustadz Muhammad Azhar SPdi, budaya orgnisasi yang berkembang di Yayasan Nurul Hayat lebih mengarah pada struktur organisasi. Di Yayasan Nurul Hayat terdapat Pembina, pengawas dan penilik serta dewan pelaksana. Dalam struktur dean pelaksana yang terdiri dari direktur eksekutif, direktur-direktur dibawahnya, manajer, dan staff. Dimana staff bertanggung jawab terhadap manajer. Manajer bertanggung jawab terhadap direktur. Dan direktur bertanggung jawab terhadap Yayasan. Seperti yang dikemukakan oleh ustadz Azhar, bahwa:

> "Alhamdulillah kita ini udah lama model keorganisasian kita, kalau karna bentuknya kita ini yayasan, ada Pembina pengawas dan penilik dan yang melaksanakan dewan organisasi ini dewan pengurus, tapi dalam bentuk ini akhirnya ee membentuk manajemen pelaksana, nah inilah yang terdiri dari direktur, staff yang melaksanakan. Ee staff bertanggung jawab terhadap manajer dan manajer bertanggung jawab kepada para diretur dan direktur memberikan tanggung jawab kepada yayasan"[37].

Jadi, dari budaya organisasi tersebut, diharapkan organisasi akan berjalan dengan baik. Setiap jabatan memiliki tugas dan wewenang masing-masing. Setiap tugas dan tanggung jawab dipertanggung jawabkan kepada atasanya masing-masing. Ustadz Azhar memandang budaya organisasi yang berjalan di Yayasan Nurul hayat dari sisi struktur organisasi.

b. U*niqueness* (Keunikan)

[37] Hasil wawancara dengan informan 1, pada 17 desember 2015 pukul 10:53 WIB di kantor Yayasan Nurul Hayat Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam berkompetisi, sebuah lembaga atau yayasan, hendaknya memiliki sesuatu pembeda atau memiliki keunikan dibandingkan lembaga yang lainnya. Tujuanya agar lembaga atau yayasan dapat berdiri kokoh dan tetap *eksis*. Keunikan dapat dimunculkan dengan berinovasi.[38]

Yayasan Nurul Hayat adalah lembaga atau Yayasan yang bergerak dibidang sosial dan dakwah islam. Sejak didirikan Yayasan Nurul Hayat memiliki komitmen untuk mandiri. Mandiri yang dimaksud adalah mandiri dalam penggajian karyawan dan biaya operasional yayasan. Sehingga dana zakat, infak, dan shadaqah dapat disalurkan 100% untuk kegiatan sosial dan dakwah islam. Hal inilah, yang dianggap unik atau berbeda dari lembaga sosial dan dakwah yang lainya, oleh ustadz Bambang Heriyanto, SE, seperti yang beliau ungkapkan:

> "Menurut saya adalah karena komitmen mandirinya itu, ee lembaga amil zakat banyak yang besar dan NH mungkin bukan, ada lembaga yang lebih besar dari NH tapi hal unik yang membuat kami bersyukur adalah kita bangun berdiri dan berkembang dengan komitmen kemandirian itu"[39]

Adapun standar kemandirian di Yayasan Nurul Hayat Surabaya adalah gaji karyawan dan biaya operasional yayasan dapat dipenuhi

[38] Reni diah setiowati, yang mengutip pendapatnya Gardon, dalam bukunya Kaswan dan Ade Sadikin, 2015.*Social entrepreneurship, mengubah masalah sosial menjadi peluang usaha*, Alfabeta, Bandung, hal.98

[39] Hasil wawancara dengan informan 1, pada 17 desember 2015 pukul 10:53 WIB di kantor Yayasan Nurul Hayat Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari unit *entrepreneur* yang terdapat di yayasan tersebut. Hingga saat ini, kurang lebih terdapat 400 karyawan. Baik di kantor pusat Surabaya, maupun di seluruh kantor cabang yang tersebar di Indonesia.

Selain yang dikemukakan oleh ustadz Bambang Heriyanto SE diatas, Pak Malik juga mengemukakan bahwa keunikan yang ada di Yayasan Nurul Hayat adalah "*onok ae*" dalam istilah bahasa lokal Surabaya. maksud dari ungkapan tersebut adalah Yayasan Nurul Hayat selalu memunculkan sesuatu yang berbeda-beda. Seperti yang dikatakan oleh pak Malik:

> "Satu yang paling sering Nurul Hayat itu onok ae gitu mbak… pasti ada sesuatu yang baru, sesuatu yang menarik gitu mbak… kita dikenal program-program yang kreatif seperti barbeku itu, terus ee apa banyak, dulu ada NH member card, ee termasuk program-program sahabat masjid, itukan sesuatu yang menurut donatur kreatif"[40]

Keunikan tersebut, sekaligus upaya Yayasan Nurul Hayat dalam menarik konsumen. Seperti solusi sedekah cerdas. Yayasan Nurul Hayat selalu mengikuti trend yang dijadikan sebagai unit *entrepreneur*, seperti Property, dan herbal. Serta terdapat vasilitas-vasilitas yang disediakan untuk konsumen, seperti member card.

c. *Strategy* (Strategi)

[40] Hasil wawancara dengan informan 3.pada 21 Desember 2015 pukul 17.10 WIB di Kantor Yayasan Nurul Hayat Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara keseluruhan, kesuksesan Yayasan Nurul Hayat tidak lepas dari komitmennya. Setelah visi misi tercetuskan, kemudian komitmen mandirilah yang menjadi strategi dalam mencapai visi misi tersebut. Dan strategi tersebut tertuang dalam program-program telah direncanakan oleh pengurus Yayasan Nurul Hayat.

Empat komitem tersebut adalah sebagai berikut: Mandiri, Amanah, Profesional dan Memberdayakan. Mandiri yang artikan sebagai gaji dan biaya operasional yayasan ditanggung oleh unit *entrepreneurs* yang telah didirikan. Sehingga dana zakat, infak, dan sedekah tersalurkan 100%. Amanah yang diatikan sebagai keuangan Yayasan Nurul Hayat teraudit akuntan public dengan nilai "wajar tanpa pengecualian". Professional yang diartikan dengan Yayasan Nurul Hayat telah menerapkan system manajemen ISO 9001:2008 dan Yayasan Nurul Hayat konsisten menerapkan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin). Memberdayakan yang dimaksud adalah, memberdayakan masyakat fakir, miskin, yati, dan piatu, melalui program-program kemanfaatan Yayasan Nurul Hayat.

d. *Technology* (Teknologi)

Teknologi yang mendukung jalannya Yayasan Nurul Hayat, untuk saat ini sudah cukup. Namun Yayasan Nurul Hayat terus melakukan pembenahan. Dalam divisi IT terdapat beberapa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

departemen yang masih dikerjakan. Seperti yang diungkapkan oleh pak Malik, sebagai berikut:

> "Kalau teknologi kita terus berbenah ya mbak, tapi kalau sekarang juga divisi IT kita juga masih ada beberapa divisi beberapa departemen yang ITnya masih dikerjakan di aqiqahpun masih tetap dalam penyempurnaan juga, dikeuangan juga, di ZIS juga, untuk program GIS juga"[41]

Pembenahan tersebut bertujuan untuk menyempurnakan teknologi yang sudah dirancang oleh Yayasan Nurul Hayat. Dalam merancang teknologi tersebut membutuhkan waktu. Seperti dalam divisi aqiqah, keuangan, GIS (Gerakan Ihyaus Sunnah).

e. *Opportunity* (Peluang)

Secara garis besar, cara pengambilan peluang dalam unit *entrepreneurs* di Yayasan Nurul Hayat, berawal dari komitmen kemandirian yayasan. Cara pandang peluang tersebut, terbagi menjadi dua. Yang pertama adalah unit *entrepreneurs* yang muncul dari ide bisnis, sembari melihat masalah sosial yang ada. Kemudian keduanya dimusyawarahkan untuk mengubah keduanya menjadi peluang bisnis. Seperti aqiqah, qurban, barbeku, koperasi, dan majalah ANAS.

Yang ke dua, adalah unit *entrepreneurs* yang berdiri, berawal dari ide yang sudah menjadi dasar. Kemudian, memperoleh suatu informasi. Informasi tersebut diterima oleh tim, dan dimusyawarahkan

[41] Hasil wawancara dengan informan 3.pada 21 Desember 2015 pukul 17.10 WIB di Kantor Yayasan Nurul Hayat Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mmenciptakan kreativitas, sehingga menjadi peluang bisnis. Seperti herbal shop, apotik, property, dan percetakan.

f. *Management* (Pengelolaan)

1) Palanning

Yayasan Nurul Hayat adalah lembaga yang telah berdiri sejak tahun 2001. Yayasan Nurul Hayat sejak didirikan sudah dicita-citakan sebagai lembaga ummat yang mandiri, amanah, professional, dan memberdayakan. Visi Yayasan Nurul hayat adalah Mengabdi pada Allah dengan membangun Ummat. Misi Yayasan Nurul Hayat adalah Menebar kemanfaatan dan pemberdayaan di bidang Dakwah, Sosial, Kesehatan, Pendidikan dan Ekonomi.

2) Organizing

Yayasan Nurul Hayat adalah lembaga yang bergerak dibidang layanan sosial dan dakwah islam. Program-program yng terdapat di Yayasan Nurul Hayat pun mengarah pada sosial dan dakwah islam. Karya nyata yang dilakukan Yayasan Nurul Hayat selama ini adalah memberi beasiswa pendidikan kepada anak yatim, memberikan bantuan modal usaha ada dhuafa, mendirikan pesantren islam dan pesantren penghafal qur'an, di beberapa kota dengan jumlah saat ini 7 pesantren.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bentuk organisasi di Yayasan Nurul Hayat, pimpinan merupakan penanggung jawab atas yayasan. dimana dalam organisasi setiap bawahan harus bertanggung jawab kepada atasannya masing-masing. Staff bertanggung jawab pada dmanajer. Manajer yang bertanggung jawab pada direktur lini. Direktur lini bertanggung jawab kepada direktur eksekutif. Direktur eksekutif bertanggung jawab kepada Yayasan.

3) Leading

Terdapat dua sudut pandang dalam kepemimpinan di Yayasan Nurul Hayat, yaitu kepemimpinan yang dilihat dari sisi pemimpin organisasi dan kepemimpinan yang dilihat dari sisi karyawan. Setiap re-organisasi, pemimpin mengadakan rapat besar. Dimana rapat tersebut membahas apa tujuan yang akan dicapai dalam lima tahun kedepan. Setelah dimusyawarahkan, dan sudah diputuskan tujuan untuk lima tahun kedepan. Maka, tahapan yang selanjutnya adalah memutuskan cara seperti apa yang akan ditempuh. Sehingga diketahui kebutuhan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Sehingga, memilih satu SDM yang diikutkan training, dengan menyesuaikan kebutuhan yayasan. biaya mahal tidak menjadi kendala, karena biaya yang mahal akan menjadi murah ketika ditularkan kepada banyak orang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prinsip yang dimiliki oleh pemimpin di Yayasan Nurul Hayat, adalah prinsip yang menganggap bahwa semua karyawan di Yayasan Nurul Hayat adalah titipan Allah. Terdapat dua latar belakang pada karyawan. Yang pertama, karyawan yang baik, sehingga Allah memberikan tempat yang baik berupa Yayasan Nurul Hayat. dan yang ke dua, karyawan yang datang dalam keadaan yang kurang baik, namun Allah menyayanginya dengan memasukkan ke Yayasan Nurul Hayat. Dari ke dua latar belakang karyawan Yayasan Nurul Hayat, pemimpin tidak bisa menerapkan kepemimpinan yang otoriter. Namun kepemimpinan yang menyesuaikan kebutuhan karyawannya, yakni dengan terus memotivasi karyawan untuk kerja lebih sabar, dan lebih ikhlas, serta meningkatkan kualitas keagamaannya.

4) Controlling

Manajemen *control* di Yayasan Nurul Hayat bertujuan untuk mengawasi kinerja organisasi. Upaya Yayasan Nurul Hayat dalam mengawasi sistim kerja yayasan, terlihat dari tiga program. Ketiga program tersebut antara lain: yang pertama, rapat setiap satu minggu sekali, yang diadakan oleh staff, setiap hari senin. Yang ke dua, rapat yang diadakan setiap tiga bulan sekali, yang dilaksanakan oleh staff, seluruh kantor cabang, dan dewan yayasan. Karena rapat ini merupakan rapat pertanggung jawaban

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keyayasan dan pihak dewan yayasan juga berhak menyampaikan gagasan atau ide-idenya. Yang ketiga, rapat yng diselenggarakan setiap satu tahun sekali. Rapat ini dihadiri oleh Pembina, pengawas dan penilik, pengurus, dan semua karyawan di Yayasan Nurul Hayat. Karyawan dari level paling atas, hingga paling bawah. Baik karyawan di kantor pusat maupun di kantor cabang. Seperti yang diungkapkan oleh ustadz Azhar, sebagai berikut:

> "Rapatnya mingguan, satu minggu sekali disetiap hari senin, terus secara keseluruhan itu dari cabang-cabang setiap 3 bulanan, nanti ee ini jga ngundang yayasan ee karena pertenggung jawaban keyayasan, karena yayasan nanti juga aka menyampaikan ide-idenya… terus kalau yang kemarin itu adalah konferensi, hasil pertsnggungjawaban selama ini secara menyeluruh untuk kita sampaikan pada konferensi kemaren, iya itu tahunan, itu semua ee melibatkan semua staff, manajer, direktur, pengurus yayasan yang jadi dewan Pembina, pengawas dan pengurus, semua jadi satu."[42]

Selain yang sudah disebutkan di atas, juga terdapat program GIS (Gerakan Ihyaus Sunnah). Gerakan tersebut berfungsi untuk mengontrol ubudiyah karyawan. Dimana karyawan harus melaporkan ibadah sholat sunnah, seperti dhuha, tahajuud, rawatib, dan lain-lain. Gerakan ini juga merupakan salah satu control manajemen dalam hal ubidiyah.

Jadi sistem manajemen *control* di Yayasan Nurul Hayat terdapat pada tiga rapat yang diselenggarakan setiap mingguan,

[42] Hasil wawancara dengan informan 1, pada 17 desember 2015 pukul 10:53 WIB di kantor Yayasan Nurul Hayat Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tiga bulan sekali, dan satu tahun sekali. Bahkan, dalam divisi unit *entrepreneur* aqiqah, juga terdapat sistem pengendalian manajemen kualitas masakan. Terlihat pada setiap hari di meja ruang makan kantor pusat Yayasan Nurul Hayat, terdapat tester kualitas masakan.

g. *Execution* (Pelaksanaan)

Yayasan Nurul Hayat adalah lembaga sosial dan dakwah islam yang cukup besar. Dengan 20 cabang yang tersebar di delapan provinsi di Indonesia. Dengan demikian, kegiatan yang dilakukan adalah tidak sedikit. Mulai dari kegiatan yang bersifat sosial hingga dakwah islam. Yang terbagi dalam program kemanfaatan Yayasan Nurul Hayat, meliputi program pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dakwah islam dan layanan sosial.

Dalam pelaksanaan, peneliti lebih banyak melihat dengan seksama bagaimana kegiatan yang berlangsung di Yayasan Nurul Hayat. Mulai dari kegiatan yang bersifat rutinan, hingga kegiatan yang bukan rutinan. Seperti kegiatan kajian keislaman yang hampir setiap hari dilaksanakan di Kantor Yayasan Nurul Hayat, hingga kegiatan sosial yang bersifat bukan rutinan seperti pembagian Al-qur’an Braille pada tuna netra.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. *Resource* (Sumber Daya)

Untuk kelangsungan sebuah lembaga atau yayasan, tentunya kebutuhan operasinalnya harus terpenuhi, dan harus dapat memanfaatkan sumber daya se-optimal mungkin. Sumber daya tersebut meliputi, sumber daya manusia, mesin, uang/modal, metode, dan bahan baku. Ustadz Bambang Heriyanto, SE mengungkapkan: "ya untuk saat ini sudah cukup, tapikan kedepan akan semakin besar"[43]

Dari hasil wawancara di atas, mengungkan bahwa kondisi sumber daya di Yayasan Nurul Hayat saat ini, sudah cukup. Untuk ke Depanya semakin bertambah. Semakin besar sebuah lembaga, maka semakin besar pula sumber daya yang dibutuhkan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data)

1. *Social Entrepreneurship*

Menurut Peter F. Drucker yang menyatakan bahwa *entrepreneurship* merupakan kemampuan seseorang dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Pengertian ini mengandung dua unsur, yaitu yang pertama, seseorang yang benar-benar mampu menciptakan produk yang baru dan belum memiliki pesaing. Yang kedua seseorang yang menciptakan sesuatu yang sudah ada, namun terdapat tambahan atau inovasi pada produk

[43] Hasil wawancara dengan informan 2, pada 17 Desember 2015 pukul 16.26 WIB di Kantor Yayasan Nurul Hayat Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut.[44] Kaswan dan Ade Sadikin yang berpendapat bahwa *social entrepreneurship* merupakan jenis kweirausahaan yang memiliki perbedaan, tujuannya untuk menciptakan nilai sosial, yaitu manfaat dalam nilai besar.[45]

Sedangkan islam yang terdapat dalam Surah Al-jumuah ayat 10, yang memandang *entrepreneurship* adalah perintah dari Allah. Supaya manusia dapat bertahan hidup, dengan melaksanakan *entrepreneurship* manusia memperoleh masukan keuangan dari unit *entrepreneurship* tersebut. Namun jika mendengarkan lantunana adzan, maka semua karyawan kecuali yang sedang haid, segera menuju masjid untuk melaksanakan ibadah sholat.[46]

Jika dikaitkan dengan teori di atas, Yayasan Nurul Hayat sesuai dengan teori *social entrepreneurship*. Dimana Yayasan Nurul Hayat mendirikan Sembilan *entrepreneurship*, antara lain Aqiqah, Qurban, Barbeku, Percetakan, Koperasi, Herbal Shop, majalah Anas, Apotik dan Property. Pada umumnya jika dilihat dari sisi *entrereneurship*-nya sama dengan *entrepreneurship* yang lainnya. Namun, hanya dalam tujuannay saja yang membedakan, yaitu keuntungan dari unit *entrepreneurship* tersebut digunakan untuk menciptakan nilai sosial. nilai sosial yang

---

[44] Kasmir, 2012. *Kewirausahaan*. PT Raja Persada, Jakarta, Hal. 21
[45] Kaswan dan Ade Sadikin, 2015. *Social Entrepreneurship: mengubah masalah sosial menjadi peluang usaha.* Alfabeta, Bandung, hal 19
[46] M. Quraish Sihab, 2003. *Tafsir Al-misbah: pesan, kesan dan keserasian Alqur'an,* volume 14. Lentera Hati, Jakarta, hal 230

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimaksud adalah keseluruhan laba bersih dari unit *entrepreneurship* yang digunakan untuk program-program kemanfaatan masyarakat.

Program kemanfaatan tersebut tercakup dalam empat aspek, yaitu aspek pendidikan, aspek kesehatan, aspek pemberdayaan ekonomi, dakwah islam dan layanan masyarakat. Dimana didalam setiap Aspek di keempat aspek tersebut, masih terdapat program sosial yang disediakan oleh Yayasan Nurul Hayat. Terdapat kajian keislaman setiap ba'da subuh kecuali hari minggu atau hari libur, kajian yang diselenggarakan setiap satu minggu sekali, dan kajian keislaman yang disediakan sesuai dengan jadwal dimajalah Nurul Hayat. biasanya dalam satu bulan terjadi delapan kali kajian.

Aspek pendidikan merupakan biasiswa pendidikan kepada anak yatim, fakir miskin dan dhuafa yang menginginkan untuk melanjutkan pendidikan yang layak. Aspek kesehatan, merupakan pengobatan gratis yang ditujukan kepada *streakholders* Yayasan Nurul Hayat. Aspek pemberdayaan ekonomi, Yayasan Nurul Hayat memberikan pinjama modal tanpa bunga, kepada para abang becak, pemulung, dan pedagang kaki lima. Selain itu, juga terdapat bimbingan dan pendampingan dalam melaksanakan *entrepreneur*-nya. Aspek dakwah islam dan layanan sosial masyarakat, merupakan fasilitas bagi seluruh umat islam umum yang memiliki keingina untuk memperdalam ilmu-ilmu agama islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Karakteristik *Social Entrepreneurship*

Menurut okpara dan Halkias, yang merangkum dari berbagai devisini *social entrepreneurship*, memiliki karangkeristik, dibawah ini:

a. *Inovation* (Inovasi)

Menurut Okpara dan Halkias, inovasi yang dimaksud adalah menggunakan solusi inovasi untuk memecahkan masalah sosial masyarakat. Dengan inovasi dapat mengasilkan produk, layanan, atau sesuatu yang baru dan berbeda atau pendekatan yang biasanya dilakukan untuk CSR.[47] Sejak didirikannya Yayasan Nurul Hayat sudah dicita-citakan untuk menjadi lembaga milik ummat yang mandiri. Supaya dapat menjadi lembaga yang benar-benar amanah, dan profesional dibidangnya. Oleh sebab itu, Yayasan Nurul Hayat mendirikan berbagai unit *entrepreneurship.* Seperti yang diungkapkan oleh ustadz Bambang Heriyanto, SE, bahwa:

> "Faktor yang kedua adalah prinsip kami ingin bagaimana dana yang kami himpun dana zakat infak shadaqah bisa maksimal salah satunya dengan cara ee kita ikut menopang satu satu rebel biaya yang tidak kami ambilkan dari dana zakat yaitu biaya gaji karyawan, yaitu dengan cara apa kita topang, yaitu dengan membuat unit usaha."[48]

Dalam hal ini, Yayasan Nurul Hayat mampu menginovasikan antara lembaga sosial dan dakwah islam dengan kegiatan

[47] Wawan Dhewanto, dkk, 2013. *Inovasi dan Kewirausahaan Sosial*. Alfabeta, Bandung, hal. 34-35
[48] Hasil wawancara dengan informan 2, pada 17 Desember 2015 pukul 16.26 WIB di Kantor Yayasan Nurul Hayat Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

entrepreneurship. Dimana *entrepreneurship* yang dimaksud adalah *entrepreneurship* yang berbasis sosial. Dalam arti keuntungan yang diperoleh dari beberapa unit *entrepreneurship* juga digunakan untuk kebutuhan sosial, selain dalam menggaji karyawan dan operasional yayasan.

Jika dikaitkan dengan teori yang diungkapkan oleh Okpara dan Halkias, Yayasan Nurul Hayat berhasil dalam melakukan inovasi antara lembaga sosial dan dakwah islam dengan *entrepreneurship.* Karena Yayasan Nurul Hayat mampu memecahkan masalah sosial masyarakat. Seperti masyarakat miskin, dhuafa, mapun yatim yang memiliki prestasi dibidang pendidikan dan ingin memperoleh mendidirikan lebih tinggi yang layak, Yayasan Nurul Hayat memberikan fasilitas yang dibutuhkan oleh masyarakat tersebut. Saat terjadi bencana alam, Yayasan Nurul Hayat berusaha memberikan bantuan beupa obat-obatan dan persediaan makanan, dan masih banyak lagi contoh sekaligus bukti bahwa Yayasan Nurul Hayat menjadi lembaga yang amanah dan professional dibidangnya.

Sesuai dengan teori diatas, dengan berinovasi Yayasan Nurul Hayat, dapat memunculkan produk yang benar-benar baru, yaitu aqiqah siap saji. Aqiqah Nurul Hayat sukses sebagai pelopor aqiqah siap saji. Sekaligus memberikan solusi kepada masyarakat, khususnya masyarakat kota yang tidak memiliki banyak waktu luang untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melaksanakan ibadah sunnah aqiqah. Karena ibadah sunnah aqiqah adalah ibadah sunnah yang tergolong rumit. Penyelenggara harus membeli kambing terlebih dahulu, menyembelihnya, memotong-motong, memasak, kemudian mengemasi dalam kotakan, kemudian membagikan. Tidak sampai disitu saja, namun penyelenggara juga harus membersihkan sisa dari acara tersebut. Dan lain sebagainya.

b. *Opportunity* (Peluang)

Menurut Okpara dan Halkias, peluang yang dimaksud adalah mengidentifikasi isu-isu sosial dalam masyarakat, melakukan sesuatu yang realistis, terjangkau dan menguntungkan.[49] Yayasan Nurul Hayat memiliki Sembilan unit *entrepreneurs*, yaitu aqiqah, qurban, barbeku, apotik, majalah anas, koperasi, herbal shop, dan property. Terdapat perbedaan dalam pengambilan peluang disetiap unit *entrepreneurship*-nya.

1) Aqiqah

Jika dikaitkan dengan teori yang diungkapkan oleh Okpara dan Halkias, peluang yang diambil Yayasan Nurul Hayat dalam memunculkan unit *entrepreneur* aqiqah, antara lain: yang pertama, dengan melihat keadaan masyarakat yang mulai haus dengan nilai-nilai agama, yang dibuktikan dengan adanya ustadz-ustadz yang

[49] Wawan Dhewanto, dkk, 2013. *Inovasi dan Kewirausahaan Sosial*. Alfabeta, Bandung, hal. 34-35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bermunculan di TV dan banyak peminatnya. Yang ke dua, menghubungkan antara nilai-nilai agama dengan potensi yang ada di Yayasan Nurul Hayat, yakni sama-sama memiliki basic islam. Yang ke tiga, hingga diputuskan untuk mendirikan unit *entrepreneur*. Kemudian, yang ke empat menentukan aqiqah, dikarenakan aqiqah adalah ibadah sunnah yang jarang dikerjakan oleh masyarakat kota, dengan alasan bahwa sunnah aqiqah tergolong ibadah yang cukup rumit dan menyusahkan.

Dengan demikian, Yayasan Nurul Hayat telah melakukan identifikasi terhadap isu-isu bahwa aqiqah adalah ibadah yang jarang dikerjakan. Kemudian, Yayasan Nurul Hayat melakukan penelitian tentang sebab ibadah aqiqah jarang dikerjakan, da ditemukan penyebabnya karena sulit untuk dikerjakan. Kesulitan tersebut meliputi, harus mencari kambing dipasar hewan terlebih dahulu, kesyar'ian kambing masih diragukan, karena pedagang mungkin saja mengatakan usia kambing sudah cukup umur, namun ternyata memang kambing tersebut memiliki perkembangan tumbuh yang cukup pesat, sehingga kambing belum mencapai umur satu tahun sudah terlihat seperti umur satu tahun, bahkan lebih. Setelah sudah membeli kambing, pemilik juga harus membawa atau mengundang seseorang yang ahli dalam hal penyembelihan hewan, sisa darah penyembelihan meninggalkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aroma yang tidak sedap, dalam jangka waktu yang cukup lama. Dan pemilik juga masih harus memotong-motong daging, memasak, mengemasi kedalam kotak, serta membagikan kepada tetangga dan sanak *family*.

Dari pemaparan di atas, sudah diketahui betapa menyulitkannya pelaksanaan ibadah aqiqah. Sehingga Yayasan Nurul Hayat memutuskan untuk mendirikan unit *entrepreneur* aqiqah siap saji, dengan harapan memberikan solusi kepada masyarakat yang tidak memiliki waktu luang untuk mempersiapkan pelaksanaan ibadah aqiqah. Jadi, jika dianalisis dengan teorinya Okpara dan halkias, Yayasan Nurul Hayat telah berhasil memberikan solusi yang menguntungkan bagi masyarakat luas.

2) Qurban

Dalam unit *entrepreneur* qurban, peluang diperoleh dari pemikiran, bahwa pelaksanaan ibadah qurban tidak jauh berbeda dengan melaksanakan ibadah aqiqah. Selain itu, Yayasan Nurul Hayat juga sudah terbiasa melayani customer yang berhubungan dengan kambing. Sehingga muncullah pemikiran Yayasan Nurul Hayat untuk sekaligus memberikan pelayanan qurban kepada masyarakat. Sehingga terjadilah hubungan simbisis mutualismen,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimana masyarakat terbantu untuk melaksanakan ibadah qurban, dan Yayasan Nurul Hayat memperoleh keuntungan bisnis tersebut.

Jadi, ketika dianalisis dengan teori yng diungkapkan oleh Okpara dan Halkias, Yayasan Nurul Hayat dapat dikataka berhasil dalam mengambil peluang bisnis. Karena, dengan adanya unit *entrepreneur* qurban, sangat membantu masyarakat dalam melaksanakan ibadah qurban. Dalam pemesanan aqiqah dan qurban dapat melalui via telepon dengan tipe dan harga kambing yag telah ditentukan oleh Yayasan Nurul Hayat.

3) Barbeku

Dapat diketahui barbeku adalah singkatan dari barang bekas berkulitas. Jika Dimana pengambilan peluang dalam memunculkan unit *entrepreneur* ini, dengan mengatasi solusi masyarakat yang kebingungan untuk meletakkan barang bekasnya. Pemikiran solusi barbeku, berawal dai karyawan Yayasan Nurul Hayat yang diikutkan training dibandung, sehingga muncullah awal mula ide barbeku.

Jika dianalisis dengan teori yang dikemukakan oleh Okpara dan Halkias, Yayasan Nurul Hayat dapat mengidentifikasi isu masyarakat yang kebingungan dalam mengatasi barang bekasnya. Ketika barang bekas hanya disimpan di gudang, dalam kurun waktu yang cukup lama, gudang akan menimbulkan aroma yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurang sedap, yang dikarnakan barang bekas dijadikan sarang oleh hewan-hewan liar, seperti tikus, cicak, laba-laba dan lain-lain. Dan ketika pemilik hendak menjualnya ditukang rombeng, harga yang ditawarkan sangat rendah dan tidak sesuai dengan barang yang dijual. Sehingga dapat menimbulkan sakit hati bagu pemilik barbeku tersebut.

Dengan demikian, Yayasan Nurul Hayat memberikan solusi kepada masyarakat yang kebingungan mengatasi barang bekasnya, dengan memunculkan sedekah cerdas barang bekas, atau biasa disebut barbeku. Disisi lain, barang bekas tersebut masih memiliki nilai ekonomis, dan dapat dimanfaatkan oleh Yayasan Nurul Hayat atau dapat dijual dan kemudian laba dari penjualan tersebut, dipergunaka untuk menggaji karyawan, biaya operasional yayasan, dan untuk membantu program-program di Yayasan Nurul Hayat. Jadi, jika dikaitkan dengan teori yang diungkapkan oleh Okpara dan Halkias, Yayasan Nurul Hayat telah berhasil mendirikan unit *entrepreneur* barbeku, dengan memberikan edukasi sedekah cerdas, sedekah barang bekas, dengan tanpa paksaan.

4) Herbal shop

Pada awalmula munculnya ide herbal shop, berawal dari pada sekitar pada tahun 2009-2010.an masyarakat Indonesia mulai mengenal pengobatan tribun nabawi. Pemahaman masyarakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mulai mengetahui bahaya dari obat-obat kimiawi. Sehingga banyak masyarkat Indonesia yang lebih condong menggunakan pengobatan yang bersifat herbal.

Selain obat-obatan herbal, di dalam divisi unit *entrepreneur* herbal shop, juga terdapat buku-buku islami yang juga diperjual belikan secara umum. Peluang yang diambil Yayasan Nurul Hayat dalam hal ini adalah, berawal dari donatur yang sering menanyakan buku referensi di dalam majalah. untuk setiap bulannya, donatur menerima majalah Nurul Hayat, di dalam majalah tersebut, tim media sering menampilkan beberapa buku-buku yang dijadikan referensi oleh Yayasan Nurul Hayat. setelah dirasa banyak dari donatur yang berminat untuk membeli buku-buku referensi tersebut, ahirnya Yayasan Nurul Hayat memutuskan untuk memperjual belikan referensi tersebut.

Jika dikaitan dengan teorinya Okpara dan Halkias, Yayasan Nurul Hayat mampu memfasilitasi masyarakat yang menginginkan pengobatan, yang bersifat herbal. Yayasan Nurul Hayat juga memberikan fasilitas kemudahan, bagi pada customer untuk mendapatkan buku-buku yang dijadikan referensi dalam majalah yang diterbitkan langsung oleh Yayasan Nurul Hayat. Pemesanan dapat melalui telepon, dan pesanan baik buku maupun obat herbal, akan dikirim satu hari kerja setelah pemesanan. Dan terdapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

layanan khusus untuk pembelian diatas Rp. 100.000 mendapatkan bonus ongkos kirim untuk daerah Surabaya dan sekitarnya.

5) Percetakan Nusa Hikmah

Dalam divisi unit *entrepreneur* percetakan Nusa Hikmah di Yayasan Nurul Hayat, awal mula didirikannya unit *entrepreneur* percetakan Nusa Hikmah adalah, dahulu sebelum didirikannya divisi ini, percetakan di Yayasan Nurul Hayat masuk kedalam divisi PM. Dimana divisi PM tersebut memberikan program kerja yang selalu menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang berhubungan dengan percetakan. Mengingat kebutuhan percetakan yang semakin banyak, Yayasan Nurul Hayat memutuskan untuk memiliki peralatan percetakan lengkap sendiri. Dengan demikian pengeluaran biaya dalam percetakan dapat lebih murah. Semakin bertambahnya tahun, Yayasan Nurul Hayat mengalami perkembangan yang cukup pesat, sehingga kebutuhan dalam percetakan semakin besar. Dari situlah mulai muncul ide untuk mendirikan unit *entrepreneur* percetakan yang diberi nama Nusa Hikmah.

Jika dikaitkan dengan teorinya Okpara dan Halkias dalam pengambilan peluang, Yayasan Nurul Hayat mendirikan unit *entrepreneur* percetakan, karena terjangkau dan juga dapat memberikan fasilitas kepada lembaganya sendiri dan kepada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat yang membutuhkan jasa percetakan. Hingga sampai saat ini, jika yayasan membutuhkan jasa percetakan, seperti kebutuhan kwitansi, form, banner, brosur, dan lain lain, yayasan harus memesan secara professional.

6) Apotik

Dalam pengambilan peluang unit *entrepreneur* apotik, juga hampir sama dengan percetakan. Awalnya, apotik hanya digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan klinik-klinik yang didirikan oleh Yayasan Nurul Hayat untuk *steakholders*-nya. Mengingat kebutuhan klinik yang semakin banyak, sehingga kebutuhan apotik pun semakin banyak. Sehingga muncullah ide, untuk mendirikan unit *entrepreneurs* apotik, untuk diperjual belikan untuk umum juga.

Jika dikaitkan dengan teori Okpara dan Halkias, Yayasan Nurul Hayat mampu mendirikan unit *entrepreneur* dengan memandang peluangnya terjangkau, sekaligus memberikan fasilitas kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan obat-obatan. Meskipun, apotik pernah mengalami kesurutan dalam tingkat penjualan, yang diakibatkan oleh sewa ruko telah habis, dan tidak diperpanjang. Sehingga apotik berpindah tempat, dan tempat didirikannya apotik kurang strategis, yang mengakibatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penjualan menurun. Jadi, Yayasan Nurul Hayat cukup bagus dalam pengambilan peluang pada unit *entrepreneur* apotiknya.

7) Tour and travel

Yayasan Nurul Hayat juga memiliki layanan haji dan umrah. Dimana dalam menangani haji, Yayasan Nurul Hayat tidak mengambil keuntungan, dana iuran yang dikeluarkan oleh jamaah, dikembalikan dalam bentuk pelatihan-pelatihan haji, seragam, dan keperluan jamaah yang lainnya,. Namun, untuk layanan umrah Yayasan Nurul Hayat mengambil sebagian keuntungan. Dari keuntungan tersebut yang akan dipergunakan untuk kebutuhan lembaga sosial.

Karena Yayasan Nurul Hayat sudah terbiasa melayani jamaah untuk haji, sehingga munculah ide, sekaligus untuk memberikan pelayanan umrah. Jika dikaitkan dengan teori yang diungkapkan oleh opera dan halkias, pengambilan peluang dalam unit *entrepreneur* umrah, sudah sesuai. Karena unit *entrepreneur* umrah, terjangkau untuk dijalankan oleh Yayasan Nurul Hayat. sekaligus Yayasan Nurul Hayat memberikan fasilitas kepada donatur yang hendak melaksanakan ibadah umrah. Tidak perlu mencari kesana kemari layanan umrah, namun sudah dicukupkan dengan penawaran yang disajikan kepada donatur.

8) Majalah ANAS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengambilan peluang pada unit *entrepreneur* ANAS, adalah sekitar pada tahun 2005, belum terdapat majalah anak-anak yang bernuansa islami. Masyarakat islam, khususnya orang tuan yang sangat memperhatikan pendidikan agama islam, sedang mencari-cari materi seperti apa yang diberikan kepada anaknya. Sehingga Yayasan Nurul Hayat memberikan solusi kepada orang tua yang sedang mencarikan persembahan materi kepada anaknya. Dengan munculnya majalah ANAS, diharapkan dapat membantu orang tua yang menjadi donatur pada khususnya, dan orang tua pada umumnya dalam memberikan pelajaran kepada anaknya tentang ajaran agama islam.

Jika dikaitakn dengan teori yang dikemukakan oleh Okpara dan Halkias dalam melihat peluang Yayasan Nurul Hayat sudah baik. Karena dengan adanya isu bahwa orang tua sedang mencari materi yang berbasis islam bagi anaknya, dan Yayasan Nurul Hayat berusaha memberikan solusi dengan mencetak dan menjual belikan kepada orang tua tersebut. Dengan demikian, terjadilah hubungan simbiosis mutualisme antara orang tua dengan Yayasan Nurul Hayat. orang tua akan merasa senang karena dibantu dalam memberikan pembelajaran kepada anaknya, dengan adanya majalah ANAS. Dimana di dalam majalah ANAS menyajikan cerita-cerita islami yang mengandung nilai-nilai agama, belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menulis Arab sekaligus memahami artinya. Dan Yayasan Nurul Hayat juga memperoleh keuntungan dari penjualan majalah ANAS tersebut.

9) NH Property

Dalam melihat peluang unit *entrepreneur* property, Yayasan Nurul Hayat cukup tanggap dengan keadaan pasar. Dimana beberapa tahun ahir-ahir ini, masyarakat *booming* dengan bisnis property. Mengingat untuk setiap bulannya kurang lebih sebanyak 80.000 eksemplar majalah yang diterima oleh donatur. Yayasan Nurul Hayat cukup memasang iklan gratis dimajalah tersebut. Sehingga muncullah ide untuk mendirikan *entrepreneur* property.

Jika dikaitkan dengan teori Okpara dan Halkias, pengambilan peluang pada unit *entrepreneur* property sedang *booming* dan yang banyak diminati banyak masyarakat. Sehingga Yayasan Nurul Hayat memberikan fasilitas kemudahan bagi para donatur, yang sedang membutuhkan tempat tinggal, maupun ruko. Donatur tidak perlu mencari kesana kemari, namun dimajalah Nurul Hayat, sudah menawarkan kebutuhan donatur, yang dapat disesuaikan dengan keinginan donatur.

Dari 80.000 eksemplar majalah yang diterima oleh donatur, hal tersebut merupakan peluang bagi Yayasan Nurul Hayat dalam memberikan penawaran kepada donatur. Selain itu, menurut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengamatan penulis, iklan tersebut, cukup menarik perhatian donatur, dikarenakan penulis beberapa kali dihadapkan dengan donatur yang menanyakan iklan property tersebut.

c. *Leadership* (Kepemimpinan)

Menurut Okpara dan Halkias, kepemimpinan dalam *social entrepreneurship* adalah menciptakan nilai-nilai sosial yang lebih baik bagi masyarakat dan terciptanya perubahan sosial, yang misinya adalah untuk mengembangkan masyarakat.[50] Di Yayasan Nurul Hayat terdapat dua gaya kepemimpinan yang diterapkan. Yang pertama adalah setiap pembaharuan pimpina yang baru, di Yayasan Nurul Hayat, selalu mengadakan rapat apa yang ingin dicapai kedepannya. Setelah tujuan telah disepakati, maka langkah selanjutnya memikirkan bagaimana untuk mencapai tujuan tersebut. Sehingga karyawan Yayasan Nurul Hayat diikutkan training keluar kota, dengan harapan tujuan dapat dijadikan jembatan untuk mencapai tujuan yang telah ditentuka di awal. Yang kedua adalah gaya kepemimpinan yang tidak otoriter.

Jika dikaitkan dengan ke dua gaya Kepemimpinan Yayasan Nurul Hayat, dengan mengikut sertakan karyawan dalam training-training yang bertujuan untuk mencapai tujuan, hal tersebut adalah baik adanya. Karena Yayasan Nurul Hayat menyadari kekurangan dari

[50] Wawan Dhewanto, dkk, 2013. *Inovasi dan Kewirausahaan Sosial*. Alfabeta, Bandung, hal. 34-35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

internnya, sehingga harus memberikan wawasan yang lebih luas di luar dengan mengikutkan training. Biaya yang mahal tidak dipermasalahkan, karena biaya yang mahal dapat berubah menjadi sangat murah jika ilmu yang diperoleh dari training dapat menyebar luas kekaryawan yang lainnya, bahkan hingga memunculkan suatu ide yang sangat berharga. Seperti karyawa yang diikut sertakan training di Bandung. Sehingga memunculkan ide cemerlang yang berupa sedekah cerdas, yaitu sedekah barang bekas, yang biasa disebut dengan barbeku (barang bekas berkualitas).

Sesuai dengan teori kepemimpinan di atas, bahwa terdapat penciptaan nilai sosial. Dengan adanya program tersebut, mempermudah masyarakat dalam menangani barang bekasnya. karena mayoritas masyarakat, ketika memiliki barang yang baru, kebingungan untuk meletakkan barang bekasnya dimana. Jika akan dijual terkadang saying dengan harga yang ditawarkan tukang rombeng, namun ketika tidak dijual memenuhi gudang dan dapat dijadikan sarang hewan-hewan liar, seperti tikus, cicak, laba-laba dan lain-lain. Akibatnya gudang akan terlihat kotor dan bau.

Dari program tersebut, diharapkan simbiosis mutualisme antara masyarakat dan Yayasan nurul Hayat. karena disisi masyarakat Yayasan Nurul Hayat telah membantu memberikan solusi kepadanya. Dan Yayasan Nurul Hayat dapat memanfaatkan barang bekas yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masih bernilai ekonomis. Setelah disedekahkan, Yayasan Nurul Hayat barang akan disortir, kemudian dijual kepada seseorang yang membutuhkan. Dimana orang tersebut telah bekerjasama dengan Yayasan Nurul Hayat, sehingga barang dijual dengan harga yang layak. Keuntungan dari penjualan barbeku tersebut, dimasukkan kedalam rekening Yayasan. Sehingga, keuntungan tersebut memiliki nilai sosial.

Yang dua, gaya kepemimpinan yang tidak otoriter. Dimana pemimpin memiliki pola pikir bahwa semua karyawan yang datang kekantor Yayasan Nurul Hayat, dianggap sebagai santri khidmad. Santri khidmad yang datang ke Yayasan Nurul Hayat memiliki dua latar belakang yaitu, orang yang sudah baik akhlaknya, dan Allah memberikan tempat baik, yaitu di Yayasan Nurul Hayat. dan orang yang akhlaknya kurang baik, sehingga Allah memberikan tempat yang baik di Yayasan Nurul Hayat, supaya orang tersebut berubah menjadi lebih baik.sehingga tuga spemimpin di Yayasan Nurul Hayat, tidak hanya memikirka bagaimana karyawan kerjanya bagus, namun juga memikirkan bagaimana karyawan kerjanya lebih sabar dan ikhlas.

Jika dikaitkan dengan teori kepemimpinan di atas, Yayasan Nurul Hayat mampu merubah pola pikir karyawan untuk lebih sabar dan ikhlas dalam bekerja, Karena, karyawan sadar bahwa kerjanya mereka untuk kebutuhan sosial orang-orang yang membutuhkan. Tidak hanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekedar kerja untuk memperoleh gaji, dan kemudian kembali pulang. Meskipun, setiap karyawan sudah memiliki hak gaji yang telah ditetapkan. Namun, antara kerja satu karyawan juga memiliki hubungan kepada karyawan dalam divisi yang lainnya.

Jadi, Yayasan Nurul Hayat mampu menciptakan nilai sosial, yang berasal dari barang bekas yang sudah tidak terpakai, sehingga ketika disedekahkan kepada yayasan akan memiliki nilai sosial. dimana keuntungannya dipergunaka untuk menggaji karyawan dan untuk biaya operasional yayasan. Sehingga Yayasan Nurul Hayat dapat merubah pola pikir masyarakat untuk menyimpan barang bekasnya digudang rumah. Serta kepemimpinan Yayasan Nurul Hayat juga dapat merubah pola pikir karyawannya, untuk lebih ikhlas dan sabar dalam bekerja, karena kerja karyawan untuk kegiatan sosial masyarakat yang membutuhkan.

d. *Value Creation* (Penciptaan Nilai)

Menurut Okpara dan Halkias, salah satu karakteristik dalam *social entrepreneurship*, adalah penciptaan nilai. Penciptaan nilai yang dimaksud adalah adanya penciptaan nilai, inovasi dan kesempatan. Adanyta transformasi sosial, dimana terdapat perubahan yang akan memecahkan masalah sosial masyarakat.[51] Sudah diketahui, bahwa Yayasan Nurul Hayat memiliki Sembilan unit *entrepreneurs.*

[51] Wawan Dhewanto, dkk, 2013. *Inovasi dan kewirausahaan sosial*. Alfabeta, Bandung, hal. 34-35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sembilan wirausaha tersebut antara lain, aqiqah, qurban, apotik, percetakan, barbeku, herbal shop, majalah ANAS dan property. Dari ke Sembilan unit *entrepreneurs* tersebut memiliki penciptaan nilai masing-masing, untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

1. Aqiqah

   Yayasan Nurul Hayat merupakan lembaga pelopor aiqah siap saji. Dalam penciptaan nilai unit *entrepreneur* aqiqah, Yayasan Nurul Hayat memang memiliki positioning yang tergolong premium. Aqiqah Nurul Hayat selalu menjaga kulitas aqiqahnya, dari sisi *packaging*, masakan, tampilan, keramahan pengirim, ketepatan waktu pengirimnya, memiliki endors, dan setiap customer akan diberi questioner melalui sms, bagaimana komentar customer tentang aqiqah Nurul Hayat.

   Jika dikaitkan dengan teori yang diungkapkan oleh Okpara dan Halkias, aqiqah Nurul Hayat sesuai dengan teori tersebut. Karena, aqiqah Nurul Hayat mampu melakukan menciptakan nilai, dari daging kambing yang dimasak sate dan gule saja awalnya berharga murah. Namun, setelah dimasak, disajikan dengan tampilan yang menarik, dikemas dalam kotak yang elegan, dan diberi lebel nama Nurul Hayat, harga sate dan gule dapat lebih mahal.

   Aqiqah Nurul Hayat juga mampu menginovasikan antara melaksanakan ibadah aqiqah, sekaligus bersedekah. Dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbagai menu masakan daging, seperti sate, gule, krengsengan, lapis, kikil, rending, tongseng, sop Jakarta, dan lain-lain. Dengan varian nasi kotakan, seperti, selain nasi putih, yakni nasi kebuli, nasi Hainan, nasi tomat dan nasi biryani. Dengan varian isi kotakan, seperti buah dapat diganti sesuai selera, acar dapat diganti mie atau sayuran tumis sesuai selesar, penambahan menu sesuai selesa seperti olahan telur, olahan ayam, dan lain-lain. Edukasi aqiqah sekaligus bersedekah, yang memiliki arti, bahwa setiap customer yang beraqiqah di Nurul Hayat, memiliki nilai sedekah kepada Yayasan Nurul Hayat. sedekah tersebut yang akan mendukung program sosial dan dakwah islam yang ada di Yayasan Nurul Hayat.

Aqiqah Nurul Hayat juga mampu memberikan kesempatan pada masyarakat, untuk melaksanakan ibadah aqiqah. Dengan pelayanan kemudahan yang disediakan oleh aqiqah Nurul Hayat. sehingga menimbulkan transformasi atau perubahan sosial kepada masyarakat, bahwa masyarakat dapat membagikan aqiqahnya kepada fakir, miskin, dan dhuafa. Dimana masyarakat tersebut tinggal di desa-desa terpencil, yang jarang dijamah oleh masyarakat luar. Akibatnya, masyarakat di desa-desa terpencil tergolong masyarakat yang tertinggal, memakan masakan daging bagi mereka adalah makanan yang sangat mahal dan mewah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan adanya aqiqah Nurul Hayat, maka Yayasan Nurul Hayat, berusaha memberikan solusi kepada masyarakat yang kekurangan makanan, khususnya di desa-desa terpencil.

Jadi, Dari penjelasan di atas, dapat di artikan bahwa sifat dari pemesanan aqiqah Nurul Hayat adalah *flesible*, dapat disesuikan dengan selera dan uang yang dimiliki. Unit *entrepreneur* aqiqah Nurul Hayat, sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Okpara dan Halkias. Karena aqiqah Nurul Hayat, mampu menciptakan nilai, menginovasikan ibadah dan sedekah, memberikan kesempatan pada semua customer untuk bersedekah, sehingga terjadi perubahan sosial dalam menangani kekurangan pangan masyarakat miskin.

2. Qurban

Dalam unit *entrepreneur* qurban di Yayasan Nurul Hayat, tidak jauh berbeda dengan aqiqah. Munculnya unit *entrepreneur* qurban, setelah aqiqah. Karena dirasa dalam bisnis ini, Yayasan Nurul Hayat memiliki peluang. Sekaligus unit *entrepreneur* qurban ini, tejangkau untuk di jalankan.

Jika dianalisis dengan teorinya Okpara dan Halkias, qurban Nurul Hayat dapat menciptakan nilai. Yang awalnya orang berqurban hanya membeli kambingnya saja, namun qurban nurul Hayat juga dapat menawarkan fasilitas qurban yang akan diantar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sudah dalam potongan, qurban yang diantar sudah dalam bentuk masakan siap saji, qurban yang diantar dalam bentuk masakan sudah dalam bentuk kotakan dan siap untuk dibagikan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Qurban Nurul Hayat juga mampu, menginovasikan antara menjalankan sunnah qurban dengan sedekah. Sedekah yang dimaksud dapat sedekah kepada masyarakat yang membutuhkan, seperti fakir, miskin, dan dhuafa. Dan sedekah kepada Yayasan Nurul Hayat, sedekah yang diarahkan pada program kegiatan, sosial dan dakwah islam yang ada di Yayasan Nurul Hayat.

Qurban Nurul Hayat memberikan kesempatan pada semua masyarakat yang mampu dan memiliki keinginan untuk melaksanakan ibadah qurban, sekaligus bersedekah melalui Yayasan Nurul Hayat. Sehingga, dengan adanya qurban Nurul Hayat, masyarakat terbantu, khususnya bagi masyarakat yang membutuhkan, seperti masyarakat fakir, miskin, dan yatim. Karena dalam qurban Nurul Hayat terdapat program yang disarankan, yakni program qurban yang disalurkan ke desa-desa terpencil yang lebih membutuhkan serta meratanya daging qurban.

Jadi, qurban Nurul Hayat, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Okpara dan Halkias. Qurban Nurul Hayat mampu menciptakan nilai, dengan berbagai layanan tawaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

qurban. Qurban Nurul Hayat mampu menginovasikan antara melaksanakan sunnah qurban dan seklaigus bersedekah. Qurban Nurul Hayat mampu memberikan kesempatan pada setiap masyarakat, tanpa paksaan, dan perlakuan yang sama serta professional, bagi masyarakat yang hendak qurban melalui Yayasan Nurul Hayat.

3. Tour dan Travel

Layanan Tour dan travel yang ditawarkan kepada masyarakat adalah Haji dan umrah. Namun, terdapat perbedaan dalam haji dan Umrah. Perbedaan tersebut adalah dalam layanan Haji Yayasan Nurul Hayat tidak mengambil keuntungan. Sedangkan dalam layanan Umrah Yayasan Nurul Hayat, mengambil keuntungan.

Jika dikaitkan dengan teori yang diungkapkan oleh Okpara dan Halkias, tour dan travel Yayasan Nurul Hayat adalah sebagai berikut: tour dan travel Yayasan Nurul Hayat mampu memberikan penciptaan nilai. Penciptaan nilai tersebut terdapat pada, tour dan travel Yayasan Nurul Hayat memberikan fasilitas berupa pelayanan dan pendampingan yang totalitas kepada jamaah, memberikan fasilitas berupa seragam, pelatihan-pelatiha haji dan umrah, seragam, VCD rekaman jamaah mulai dari awal pemberangkatan hingga kembali ke Indonesia, kecepatan dan kecekatan dalam pelayanan, seperti VCD segera diberikan saat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sudah kembali diasrama haji Indonesia, dan yang lebih penting terdapat fasilitas dimana tour dan travel Yayasan Nurul Hayat memberikan pembekalan, berupa enataan niat jamaah. Sehingga, ketika sudah dilokasi, ibadah jamaah lebih khusyuk.

Tour dan travel Yayasan Nurul Hayat mampu menginovasikan antara menjalankan ibadah haji dan umrah juga, sekaligus bersedekah. Sedekah tersebut yang diarahkan kepada program-program sosial dan dakwah islam di Yayasan Nurul Hayat. Tour dan travel Yayasan Nurul Hayat, memberikan kesempatan kepada donatur maupun masyarakat umum yang hendak melaksanakna ibadah Haji dan Umrah melalui Yayasan Nurul Hayat.

Jadi, unit *entrepreneur* tour dan travel Yayasan Nurul Hayat, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Okpara dan Halkias, berupa karakteritis dari *social entrepreneur*, dalam penciptaan nilai. Tour and travel Nurul Hayat dapat menciptakan nilai, menginovasikan, dan memberikan kesempatan kepada masyarakat umum. Sehingga dari adanya tour dan travel Yayasan Nurul Hayat dapat memberikan nilai sosial, berupa sedekah jamaah yang digunakan untuk kebutuhan program sosial dan dakwah islam.

4. Barbeku

Barbeku atau barang bekas berkualitas. Salah satu unit *entrepreneur* di Yayasan Nurul Hayat, yang hingga saat ini masih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berjalan. Barbeku memiliki kantor tidak jauh dengan kantor Pusat Yayasan Nurul Hayat, yakni terletak searah dan berjajar didekat kantor Pusatnya di Perum Ikip Gunung Anyar.

Jika dianalisis dengan teori yang diungkapkan oleh Okpara dan Halkias, barbeku Nurul Hayat mampu menciptakan nilai, dari barang bekas yang sudah tidak terpakai, yang telah disedekahkan ke Yayasan Nurul Hayat. Penciptaan nilai tersebut melalui beberapa tahapan berikut: yang pertama barang disortir, dipilah mana barang yang masih layak pakai dan barang yang tidak layak pakai. Yang kedua, setelah diketahui barang masih layak pakai, barang akan disotrir, namun ketika barang sudah tidak layak pakai, barang dikanibal. Yang ketiga barang akan, diberi harga yang susai. Kemudian barang yang masih layak pakai dijual dalam keadaan masih dapat berfungsi, dan barang yang sudah tidak layak pakai dijual dalam keadaan apa adanya. Penjualan barang tersebut, kepada orang yag sudah bekerja sama dengan barbeku Nurul Hayat. sehingga harga jualnya lebih tinggi dari pada dijual ketukang rombeng.

Barbeku Nurul Hayat mampu menginovasikan antara memberikan solusi kepada masyarakat yang kebingungan dengan barang bekasnya dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini dapat mendorong masyarakat untuk bersedekah. Sekaligus memberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

solusi sedekah cerdas. Barbeku Nurul Hayat memberikan kesempatan pada setiap masyarakat yang kebingungan mengatasi barang bekasnya.

Jadi, barbequ Nurul Hayat, sesuai dengan karakteristik penciptaan nilai dalam lembaga yang memiliki *sosial entrepreneur,* yang diungkapkan oleh Okpara dan Halkias diatas. Barbeku Nurul Hayat dapat menciptakan nilai, dari barang bekas menjadi barang yang bernilai ekonomis. Barbeku Nurul Hayat dapat menginovasikan antara kebingungan masyarakat dalam menangani barang bekasnya dengan kebutuhan Yayasan Nurul Hayat. barbeku Nurul Hayat yang memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk memakai penawaran pelayananan solusi sedekah cerdas. Sehingga, terjadilah bubungan yang saling membutuhkan antara donatur dengan Yayasan Nurul Hayat. Dimana, keutungan dari hasil penjualan barang tersebut digunakan untuk menunjang program sosial dan dakwah islam.

5. Percetakan

Percetakan Nusa Hikmah, memiliki fungsi yang sama dengan percetakan pada umumnya. Namun, terdapat perbedaan dari beberapa item dengan harga jual yang lebi murah. Jika dikaitkan dengan teori karakteristik sebagai lembaga yang menjalankan *social entrepreneurship,* tentang syarat penciptaan nilai, yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikemukakan oleh Okpara dan Halkias. Percetakan Nusa Hikma mampu menciptakan nilai dari kertas yang awalnya, jika dijual memiliki harga murah, namun jika kertas dipergunakan untuk memenui kebutuhan customer, seperti print, fotocopy, cetak undangan, packaging dan lain-lain. Serta terdapat tawaran untuk beberapa item, seperti dalam packaging, percetakan Nusa Hikmah memberikan harga yg lebih murah, dari pada percetakan yang lainnya. Karena percetakan nusa hikmah telah bekerjasama dengan percetakan yang lebi besar. Sehingga pembelian bahan baku yang dibutuhkan lebih murah dan pekerjaannya suda menggunakan mesin yang besar-besar. Sehingga biaya yang dibutuhkan lebi sedikit dibandingkan dengan menggunakan mesin yang kecil atau manual.

Percetakan nusa hikmah mampu menginovasikan antara kebutuhan customer dengan kebutuhan Yayasan Nurul Hayat. Dimana dapat terjalin hubungan yang sama-sama menguntungkan dari ke dua belah pihak. Keuntungan dari percetakan yang akan digunakan untuk menopang kegiatan sosial dan dakwah islam di Yayasan Nurul Hayat. dan percetakan Nusa Hikmah juga mempu memberikan kesematan pada siapa saja yang ingin memenuhi kebutuhan percetakan, sekaligus bersedekah melalui Yayasan Nurul Hayat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi, percetakan nusa hikmah tela memenuhi kriteria penciptaan nilai sebagai lembaga yang *social entrepreneurship.* Percetakan Nusan Hikmah, mampu menciptakan nilai, menginovasikan dan memberikan kesempatan yang sama bagi masyarakat yang membutuhkan. Sehingga dengan adanya percetakan Nusa Hikmah dapat memerikan manfaat sosial, yang terdapat dalam program-program sosial dan dakwah islam.

6. Herbal Shop

Jika dikaitkan dengan teori yang dikemukakan oleh Okpara dan Halkias, mengenai penciptaan nilai, dalam karakteristik sebagai lembaga yang menjalankan *social entrereneurship*. Herbal Shop Nurul Hayat menyediakan berbagai obat-obatan herbal seperti habbatus sauda. Yang berguna untuk mengobati berbagai macam penyakit. Selain obat-obatan herbal, juga menyediakan buku-buku islami.

Herbal shop Nurul Hayat, mampu menciptakan nilai, dengan memberikan kemasan pada setiap customer, pengemasan dengan menggunakan kantong plastik yang didesain kusus untuk pengemasan dalam penjualan herbal shop. Herbal Shop Nurul Hayat mampu menginovasikan antara kebutuhan masyarakat terhadap obat-obatan herbal serta referensi buku-buku islami masyararakat, dengan sedekah. Sedekah yang diberikan melalui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yayasan Nurul Hayat, yang digunakan untuk menunjang biaya pada program-program sosial dan dakwah islam. Herbal shop Nurul Hayat, mampu memberikan kesempatan luas, bagi masyarakat yang membutuhkan produk Herbal Shop dan bersedekah kepada yatim, fakir, dan miskin. Sehingga dengan adanya Herbal Shop Nurul Hayat, dapat membantu mengatasi masalah sosial, melalui bantuan dana tunjangan untuk program-program sosial dan dakwah islam. Dengan demikian dapat disimpulkan bawa Herbal Shop Nurul Hayat sudah memenuhi kriteria penciptaan nilai, sebagai lembaga yang menjalankan *social entrepreneurship.*

7. Majalah ANAS

Majalah ANAS adalah majalah yang diterbitkan langsung dari kantor Pusat Yayasan Nurul Hayat Surabaya. Majalah yang disajikan khusus untuk anak-anak. Jika dikaitkan dengan teori yang dikemukakan oleh Okpara dan Halkias, mengenai penciptaan nilai, dalam karakteristik sebagai lembaga yang menjalankan *social entrereneurship*.

Majalah ANAS mampu menciptakan nilai, majalah yang didesain dengan bagus, memiliki daya tarik yang tinggi bagi pembacanya. Sampul depan dan belakang yang didesain dengan kertas yang tebal dan megkilat, seingga kertas tidak mudah basar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketika terkena air. Kertas dalam isi majalah pun menggunakan kertas yang tebal, sehingga ketika anak-anak mewarnai, kertas tidak mudah rusak dan tidak menembus dihalaman sebaliknya.

Majalah ANAS mampu menginovasikan antara hiburan anak-anak dengan pembelajaran di dalamnya. Di dalam majalah disajikan cerita anak-anak yang di dalamnya mengandung hikmah serta suritauladan yang dapat diambil. Inovasi gambar, tulisan latin dan tulisan arab yang di desain menarik, dengan warna-warna yang cerah. Sehingga, anak-anak akan lebih tertarik untuk mempelajarinya.

Majalah ANAS mampu memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mendapatkan pendidikan islami yang layak. Majalah ANAS juga diajarkan anak-anak untuk menabung. Sehingga, dengan adanya majalah ANAS, orang tua tidak kesulitan lagi, ketika ingin memberikan pelajaran kepada anak-anaknya.

8. Property

Nh property memiliki banyak penawaran ruma hunian yang nyaman yang terletak di daerah Gunung Anyarmas, Surabaya dan di Sidoarjo. Dengan tawaran berbagai varian harga dan ukuran yang telah ditentukan. Jika dikaitkan dengan teori yang dikemukakan oleh Okpara dan Halkias, mengenai penciptaan nilai, dalam karakteristik sebagai lembaga yang menjalankan *social*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

entrereneurship, maka Yayasan Nurul Hayat telah mampu memenuhi karakeristik tersebut.

NH Property mampu menciptakan nilai, dari tanah kosong yang kemudian dibangun rumah dengan berbagai ukuran, yng nyama untuk dihuni. NH Property mampu menginovasikan antara kebutuhan masyarakat dengan bersedekah. NH Property memberikan penawaran kepada masyarkat umum maupun donatur, untuk konsultasi gratis mengenai desain rumah, dengan tanah yang dimiliki, dan uang yang dimiliki customer. NH Property mampu memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat. Baik masyarakat yang sudah menjadi donatur, maupun masyarakat umum.

Jadi, NH Property sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Okpara dan halkias diatas, dari kriteria penciptaan nilai sebagai lembaga sosial. dengan adanya NH Property, masyarakat akan terbantu untuk menyelesaikan kebutuan dan problem desain yang dibutuhkan. Karena dalam NH Property terkandung sedekah customer yang dapat membantu masyarakat yang membutuhkan yakni fakir, miskin dan yatim, melalui program-program sosial dan dakwah islam di Yayasan Nurul Hayat.

e. *Social Benefit* (Manfaat Sosial)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Okpara dan Halkias, manfaat sosial adalah melakukan suatu tindakan yang realistis, terjangkau, dan menguntungkan bagi masyarakat.[52] Dalam kemanfaatan sosial, Yayasan Nurul Hayat sudah tidak diragukan lagi. Yayasan Nurul Hayat telah sukses dalam memberikan manfaat yang bersifat sosial yang dapat menguntungkan masyarakat luas. Dapat dilihat dari program-program yang terdapat di Yayasan Nurul Hayat. program kemanfaatan tersebut, meliputi program pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dakwah islam dan layanan masyarakat. Program Pendidikan tersebut, meliputi:

1) KEPQ (Kampus Entrepreneurship Penghafal Al-Quran). Bentuk apresiasi Yayasan Nurul Hayat memberikan pendidikan gratis kepadamaha santri dari keluarga miskin. Selain menghafal Al-qur'an, mahasantri juga diberikan pembekalan ilmu dalam dunia *entrepreur*.
2) PAS (Pesantren Anak Sholeh). Dimana Yayasan Nurul Hayat memberikan pendidikan pesantren gratis, yang diperuntukkan anak yatim dan dhuafa yang ingin memperdalam ilmu agama islam.
3) Pesantren Anak Yatim Penghafal Al-qur'an (PASPENA). Dimana Yayasan Nurul Hayat memberikan pendidikan pesantren gratis, untuk anak yatim dan dhuafa yang memiliki keinginan untuk

[52] Wawan Dhewanto, dkk, 2013. *Inovasi dan Kewirausahaan Sosial*. Alfabeta, Bandung, hal. 34-35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghafalkan Al-qur'an. Terdapat tujuh pesantren dengan ratusan santri dari keluarga miskin.

4) Sekolah Anak Soleh (SAS). Dimana Yayasan Nurul Hayat memberikan pendidikan sekolah gratis bagi anak-anak yatim dan dhuafa.
5) Sahabat Yatim Cemerlang (SAYANG). Dimana Yayasan Nurul Hayat memberikan beasiswa gratis kepada anak-anak yatim untuk setiap semesternya.
6) Generasi Prestasi (GENPRES). Dimana Yayasan Nurul Hayat ikut berpartisipasi kepada generasi muda yang memiliki prestasi. Baik prestasi dalam akademis, maupun prestasi dalam bidang seni dan oleh raga. Beasiswa yang diberikan khusus untuk anak-anak dhuafa.

Yayasan Nurul Hayat juga memberikan manfaat sosial, melalui program pemberdayaan perekonomian. program pemberdayaan perekonomian tersebut, meliputi:

1) Pilar Mandiri (penciptaan lapangan kerja secara mandiri). Yayasan Nurul Hayat memberikan bantuan modal tanpa bunga dan pendampingan *entrepreneur* untuk *steakholders*
2) IBUQU (Insentif Bulanan Guru Al-Quran). Yayasan Nurul memberikan bantuan apresiasi, berupa bantuan dana dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendampingan usaha ekonomi kreatif kepada ribuan guru-guru Al-qur'an.

3) Desa Madani. Pembinaan desa tertinggal menjadi desa yang lebih berdaya melalui pendirian pusat dakwah dan program pemberdayaan ekonomi masyarakat.
4) MATABACA (Majlis Taklim Abang Becak). Program pendampingan dan pemberdayaan Yayasan Nurul Hayat kepada ribuan abang becak, pemulung, dan pedagang kaki lima di Surabaya, Sidoarjo, dan Tuban.

Yayasan Nurul Hayat juga memberikan manfaat sosial melalui program kesehatan. Program kesehatan tersebut, meliputi:

1) PRAKTIS (Praktek Medis Sosial). Yayasan Nurul hayat memberikan fasilitas berobat gratis di klinik umum bagi masyarakat dhuafa.
2) SIGAB (Aksi Tanggap Bencana). Yayasan Nurul Hayat memberikan bantuan kepada masyarakat yang sedang mendapatkan bencana.
3) SAHABAT (santunan kesehatan dan pengobatan). Yayasan Nurul Hayat memberikan santunan perawatan dan pengobatan untuk ibu hamil.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Urus Jenazah (Layanan Mengurus Jenazah). Yayasan Nurul Hayat memberikan santunan kepada masyarakat dalam mengurusi jenazah, mulai dari pemandian, mensholati, hingga menguburkan jenazah.
5) Ambulan gratis untuk dhuafa. Yayasan Nurul Hayat memberikan fasilitas ambulan gratis kepada masyarakat dhuafa yang membutuhkan.

Yayasan Nurul Hayat juga memberikan manfaat sosial melalui program dakwah. Program dakwah tersebut meliputi:

1) Program dakwah ramadhan gratis yang dibuka untuk umum,
2) Membantu masyarakat dalam menjalankan aqiqah dan qurban. Yayasan Nurul Hayat menyarankan aqiqah dan qurban didistribusiskan kepada dhu'afa di desa-desa miskin melalui program dakwah untuk desa.
3) MATABACA (Majlis Ta'lim Abang Becak). Yayasan Nurul Hayat berusaha mengajak abang tukang becak untuk mengikuti majlis ta'lim dimasjid-masjid terdekat. Dengan pendekatan memberikan layanan berobat gratis, pinjaman tanpa bunga, dan santunan hari raya.
4) NH Dakwah Centre. Pengajian rutin, yang dilaksanakan di Yayasan Nurul Hayat dan dibuma untuk umum gatis, meliputi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengajian subuh, kajian setiap minggu dan kajian keislmanan yang biasanya diselenggarakan delapan kali dalam satu bulannya.

Jadi, dalam kemanfaatan sosial di Yayasan Nurul Hayat sudah sangat terlihat hasilnya. Dapat dilihat dan di analisa melalui program-program di Yayasan Nurul Hayat yang sudah berjalan sejak lama. Program kemanfaatan tersebut yang mencakup dalam program, pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dakwah islam dan layanan masyarakat.

f. *Profitability* (Keuntungan)

Menurut Opara dan Halkias, keuntungan yang dimaksud adalah dapat menggunakan dan memperoleh pendapatan untuk memecahkan masalah sosial masyarakat.[53] Dengan adanya unit *entrepreneurs* di Yayasan Nurul Hayat, hal tersebut sangat membantu berjalannya yayasan. Dari unit *entrepreneurs* tersebut Yayasan Nurul Hayat dapat berjalan dan berdiri tegap dihadapan para donatur dan pesaingnya. Dikarenakan Yayasan Nurul Hayat telah sukses menjadi lembaga yang mandiri. Dalam arti Yayasan Nurul Hayat tidak mengambil dana Zakat, Infak, sedekah ummat. Sehingga sedekah umat dapat terse]alurkan 100%.

[53] Wawan Dhewanto, dkk, 2013. *Inovasi dan Kewirausahaan Sosial*. Alfabeta, Bandung, hal. 34-35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika dianalisis dengan teori yang diungkapkan oleh Opara dan Halkias, Yayasan Nurul Hayat adalah lembaga sosial dan dakwah islam yang sukses dalam menjalankan tugasnya. Karena Yayasan Nurul Hayat dapat menggunakan atau menjalankan unit *entrepreneurs* yang berupa aqiqah, qurba, anas, herbal shop, percetakan, apotik, koperasi dan property, semuanya berjalan dengan baik. Dari unit *entrepreneurs* tersebut Yayasan Nurul Hayat memporoleh laba yang sangat besar untuk setiap unitnya. Dimana dari keuntungan tersebut digunakan untuk menggaji karyawan, dan biaya operasional yayasan. sisa dari keuntungan tersebut masuk kedalam kas yayasan. Dari kas Yayasan tersebut, dipergunakan untuk mendukung program-program Yayasan Nurul Hayat. Program-program tersebut, meliputi program pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dakwah islam, dan layanan masyarakat.

Dimana setiap program yang dijalankan memiliki manfaat sosial yang luas. Serta dapat memecahkan masalah-masalah sosial yang timbul. Seperti, banyak dari keluarga miskin dan dhuafa yang menginginkan untuk mendapatkan, kesehatan, pembedayaan ekonomi, dakwah islam dan layanan masyarakat secara normal. Namun biaya untuk memperolehnya tergolong mahal, sehingga Yayasan Nurul Hayat mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat miskin dan dhuafa. Jadi Yayasan Nurul Hayat telah sukses dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meraih keuntungan, seperti yang dikemukakan oleh Okpara dan Halkias.

3. Sukses *Competitive* (CUSTOMER)

a. *Culture* (Budaya)

Budaya organisasi adalah sebuah kebiasaan yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam organisasi. Meskipun setiap individu memiliki latar belakang yang berbeda-beda dan bekerja pada tingkatan yang berbeda. Namun, mereka memiliki gambaran budaya yang cenderung sama.[54]

Sedangkan dalam islam, budaya organisasi menjaga dan memelihara amanat. Amanat tersebut mencakup dalam empat aspek, yaitu amanat antara mansia dengan Allah, amanat antara manusia dengan orang lain, amanat mausia dengan lingkungan, dan amanat dengan dirinya sendiri. Dimana jika ke empat aspek amanat tersebut terjaga, akan menjadi sebuah kekuatan yang luar biasa bagi mereka.[55]

Jika dikaitkan dengan budaya organisasi yang terdapat di Yayasan Nurul Hayat. kultur budaya sesuai dengan dalil al-qur'an diatas, karena prinsip lembaga yang menyatakan bahwa semua karyawan yang tedapat di yayasan nurul hayat adalah titipan allah. Dimana

[54] Nana Herdiana Abdurrahman, 2013. *Manajemen bisnis syari'h dan kewirusahaan*. Pustaka Setia,Bandung, Hal 35

[55] M. Quraish Sihab, 2002. *Tafsir Al-misbah: pesan, kesan dan keserasian Al-quran.* Volume 9. Lentera Hati, Jakarta, Hal. 159-160

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemimpin menjaga amanat antara manusia dengan manusia yang lain. Dan terdapat sebutan untuk karyawan yaitu santri khidmad. Dimana sebutan tersebut memiliki arti bahwa karyawan yang bekerja di nurul hayat tidak semata-mata bekerja karena gaji, namun bekerja untuk memperbaiki kualitas kerja dan ubudiyah. Seperti program GIS (Gerakan Ihya' us Sunnah). Dimana semua karyawan harus mengerjakan sholat-sholat sunnah dan melaporkannya ke petugas GIS, untuk setiap harinya. Selain sholat sunnah, karyawan juga harus mengikuti dan mengisi daftar hadir kajian keislaman rutin setiap seminggu sekali. Seperti yang diungkapkan oleh ustadz Bambang Heriyanto, SE, bahwa:

> ”ya ee kita istilah yang kita pakai bukan karyawan disini, tapi santri khidmad … budaya yang kami kuatkan ada program GIS Gerakan Ihyaus Sunah, mereka harus melaporkan amaliyahnya dan shalat sunnah setiap hari, yang nilainya bangus diapresiasi dapat hadiah umrah”.[56]

Selain yang disebutkan diatas, terdapat budaya yang dianut oleh organisasi yaitu model organisasi yang terdiri dari dewan pembina, pengawas dan penilik, dewan pengurus, dan dewan pelaksana. Dimana setiap bawahan bertanggungjawab kepada atasan. Seperti staff bertanggungjawab kepada manajer, manajer bertanggungjawab kepada

[56] Hasil wawancara dengan informan 2, pada 17 Desember 2015 pukul 16.26 WIB di Kantor Yayasan Nurul Hayat Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

direktur lini, direktur lini bertanggungjawab pada direktur eksekutif, dan direktur eksekutif bertanggungjawab kepada yayasan.

> "Alhamdulillah kita ini udah lama model keorganisasian kita, kalau karna bentuknya kita ini yayasan, ada Pembina pengawas dan penilik dan yang melaksanakan dewan organisasi ini dewan pengurus, tapi dalam bentuk ini akhirnya ee membentuk manajemen pelaksana, nah inilah yang terdiri dari direktur, staff yang melaksanakan. Ee staff bertanggung jawab terhadap manajer dan manajer bertanggung jawab kepada para diretur dan direktur memberikan tanggung jawab kepada yayasan"[57].

Jadi, jika dipandang dari sisi keislaman, budaya organisasi Yayasan Nurul Hayat, sesuai dengan ayat Al-qur'an surat Al-mukminum ayat 8. Dimana ayat tersebut menjelaskan tentang empat aspek amanah. Amanat manusia dengan Allah, terbukti dengan Yayasan nurul Hayat menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman. Amanat manusia dengan orang lain, yang terbukti dengan adanya GIS (Gerakan Ihyaus Sunnah). Amanat manusia dengan lingkungan, yang terbukti dengan Yayasan Nurul Hayat berpartisipasi mengikuti iuran masyarakat. Amanat antara dirinya sendiri, yang terbukti dengan menjalankan sholat dengan tepat waktu. Jika dipandang dari sisi konfensional Yayasan Nurul Hayat menjadikan struktur organisasi sebagai budayanya

b. *Uniqueness* (Keunikan)

[57] Hasil wawancara dengan informan 1, pada 17 desember 2015 pukul 10:53 WIB di kantor Yayasan Nurul Hayat Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keunikan dalam sebuah lembaga, merupakan jantung dan ruh lembaga tersebut. Inovasi dan kreatifitas yang harus dikembangkan untuk memberi nilai keunikan pada setiap lembaga.[58] Inovasi yang dikehendaki adalah novasi yang bersifat sosial.[59] Dan kreatifitas yang dimaksud adalah mampu menciptakan produk yang benar-benar baru, atau memodifikasi produk yang lama.[60] Pernyataan disamping, didukung dengan hadits riwayat Abu Daud, Rasulullah bersabda yang arting "sesungguhnya Allah SWT, Mencintai seorang hamba yang berkarya dan terampil".[61]

Jika dikaitakn antara kedua teori diatas, Yayasan Nurul Hayat memiliki dua keunikan. Yang pertama, adalah Yayasan Nurul Hayat adalah lembaga yang dapat mandiri. Dalam arti, yayasan dapat mengganji karyawan dari unit *entrepreneurship* yang dijalankan. Sehingga laba tersebut digunakan untuk menggaji karyawan dan biaya operasional yayasan. Dari sisa laba tersebut dimasukkan kedalam kas yayasan. Seperti yang diungkapkan oleh Ustadz Bambang Heriyanto, SE dan Untuk lebih jelasnya lihat diagram dibawah ini:

---

[58] Kaswan dan Ade Sadikin, 2015. *Social entrepreneurship mengubah masalah sosial menjadi peluang usaha*. Alfabeta, Bandung hal. 98

[59] Wawan Dhewanto, dkk, 2013. *Inovasi dan kewirausahaan social.* Alfabeta, Bandung, Hal 11

[60] Nana Herdiana Abdurrahman, 2013. *Manajemen bisnis syari'h dan kewirusahaan*. Pustaka Setia,Bandung, Hal 181 dan 183

[61] Cholil Umam dan Tudlikhul Afkar, 2011. *Modul kewirausahaan untuk mahasiswa dan umum*. IAIN Sunan Ampel Press, Surabaya, hal 52

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Menurut saya adalah karena komitmen mandirinya itu, ee lembaga amil zakat banyak yang besar dan NH mungkin bukan, ada lembaga yang lebih besar dari NH tapi hal unik yang membuat kami bersyukur adalah kita bangun berdiri dan berkembang dengan komitmen kemandirian itu"[62]

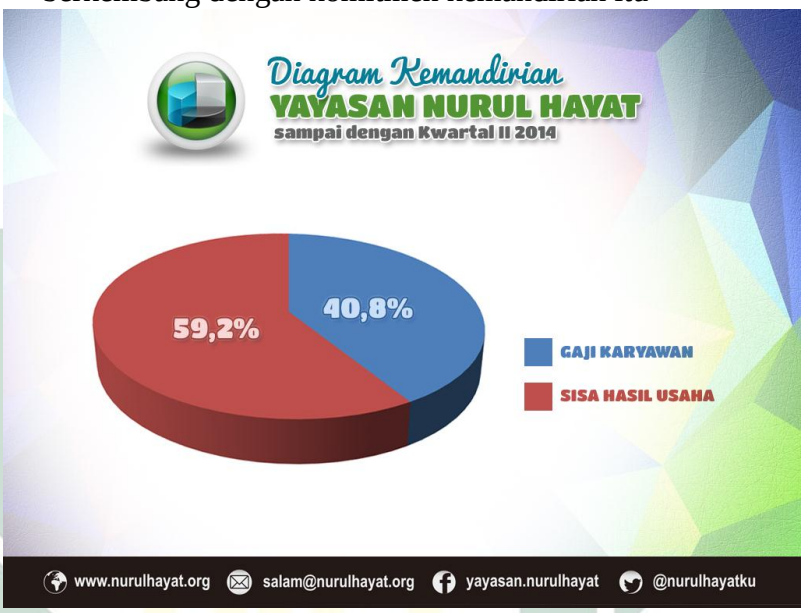

Gambar 13[63]

Dapat dilihat dari diagram di atas, bahwa dari 100% laba unit *entrepreneurship* yang diperoleh Yayasan Nurul Hayat, dikurangi untuk menggaji karyawan sebesar 40,8%, dan sisanya sebesar 59,2% masuk ke dalam kas Yayasan Nurul Hayat. Yang ke dua, Yayasan Nurul Hayat sering memunculkan program-program yang kreatif, seperti adanya member Card. Fungsi dari meber Card tersebut untuk mempermudah bagi binaan maupun donatur. Ketika binaan hendak

[62] Hasil wawancara dengan informan 2, pada 17 Desember 2015 pukul 16.26 WIB di Kantor Yayasan Nurul Hayat Surabaya
[63] Hasil dokumentasi pada Jum'at, 8 januari 2016 15:00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berobat di klinik Nurul Hayat, tidak perlu bersusah payah untuk menjelaskan bahwa pengunjung adalah binaan Nurul Hayat, namun cukup dengan memberikan member card, dan mendapatkan biaya pengobatan gratis. Untuk donasi member card berfungsi untuk mendapatkan potongan harga atau diskon saat pembelian produk-produk Yayasan Nurul Hayat, seperti buku, herbal, dan lain-lain. Serta munculnya program sahabat masjid. Sesuai yang diungkapkan oleh pak Malik, bahwa:

> "Satu yang paling sering Nurul Hayat itu onok ae gitu mbak… pasti ada sesuatu yang baru, sesuatu yang menarik gitu mbak… kita dikenal program-program yang kreatif seperti barbeku itu, terus ee apa banyak, dulu ada NH member card, ee termasuk program-program sahabat masjid, itukan sesuatu yang menurut donatur kreatif"[64]

Sesuai dengan hadits riwayat Abu Daud, bahwa Rasulullah bersabda, yang menyatakan bahwa Allah mencintai hamba yang berkarya dan terampil. Di Yayasan Nurul Hayat memiliki program yang di khususkan untuk karyawan setiap tahunnya. Dimana karyawan yang terbaik, diapresiasikan mendapatkan hadiah umrah. Program ini yang memiliki tujuan agar karyawan kerjanya lebih semangat dan lebih baik.

c. *Strategy* (Strategi)

[64] Hasil wawancara dengan informan 3.pada 21 Desember 2015 pukul 17.10 WIB di Kantor Yayasan Nurul Hayat Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara Global kesuksesan Yayasan Nurul Hayat, karena 4 komitmennya. Empat komitmen tersebut adalah mandiri, amanah, professional dan memberdayakan. Untuk leih jelasnya, penulis sajikan dibawah ini:

1. Mandiri, gaji karyawan dipenuhi dengan hasil unit *entrepreneurs* yang didirikan oleh Yayasan Nurul Hayat. Mandiri merupakan salah satu strategy Yayasan Nurul Hayat dalam mewujudkan menjadi lembaga yang amanah, karena dana zakat, infak, dan sedekah umat, 100% tersalurkan.
2. Amanah, keuangan di Yayasan Nurul Hayat teraudit akuntan public dengan nilai "wajar tanpa pengecualian". Untuk setiap bulannya Yayasan Nurul Hayat melaporkan keuangan yang terlampir dalam majalah Nurul Hayat. komitmen amanah ini, salah satu komitmen yang mendorong Yayasan Nurul Hayat untuk menjadi lembaga yang professional.
3. Professional, untuk menjadi lembaga yang professional, Yayasan Nurul Hayat menerapkan system kerja manajemen mutu ISO 9001:2008, konsisten menepkan budaya 5 R yaitu Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin. Sehingga Yayasan Nurul Hayat telah diakui oleh jawa pos sebagai lembaga yang beretos. Komitemn professional, menuntut Yayasan Nurul Hayat untuk senantiasa memberdayakan masyarakat/umat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Memberdayakan, dalam hal ini, Yayasan Nurul Hayat memiliki berbagai program yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat. Program tersebut meliputi program pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dakwah islam dan layana sosial masyrakat. Lebih dari 22.000 orang yang telah menerima program kemanfaatan Yayasan Nurul Hayat, untuk setiap bulannya. Program pendidikan, meliputi KEPQ (Kampus Entrepreneur Penghafal Al-qur'an), SAYANG (Sahabat Yatim Cemerlang), PASPENA (Pesantren Penghafal Al-quran), SAS (Sekolah Anak Sholeh), dan GENPRES (Generasi Prestasi). Program kesehatan, meliputi: SAHABAT (Santunan Ibu Hamil dan Pengobatan), PRAKTIS (Praktek Median Sosial), SIGAB (Aksi Tanggap Bencana), layanan ambulan gratis dan urus jenazah. Program pemberdayaan ekonomi, meliputi PILAR MANDIRI (Penciptaan Lapangan Kerja Mandiri), MATABACA (Majlis Taklim Abang Becak), IBUQU (Insentif Bulanan Guru Al-qur'an), dan Desa Madani (pembinaan desa tertinggal).

   Dengan adanya empat komitmen dan program kemanfaatkan, Yayasan Nurul Hayat memperoleh penghargaan. Penghargaan tersebut adalah dari Pro Poor Award dari Gubernur Jatim 2010, Penghargaan lembaga peduli anak dari kementrian PP dan PA, pengelola panti asuhan terbaik dari pemerintah Kota Surabaya, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

organisasi sosial berprestasi Nasional 2014 dari kementrian sosial RI.

d. *Technology* (Teknologi)

Teknologi adalah salah satu yang penting dalam sebuah perusahaan atau lembaga. Khususnya dalam *telecomuniting*, *egalitarianisme*, *outsourcing*. Dengan an telecomuniting informasi mudah disimpan, diakses kembali dan di analisis. Dengan *egalitarianism* informasi tersedia secara cepat dan luas. Dengan *outsourcing* dapat menghemat biaya.[65]

Sedangkan dalam islam, teknologi yang paling ampuh dan tak tertandingi adalah sistem kerja ciptaan Allah yaitu langit, bumi dan seisinya. Diperintahkan oleh Allah bagi hambanya untuk memperhatikan system kerja yang ada di langit dan di bumi sebagai teknologi. Dengan memperhatikan sistem kerja tersebut, manusia diajarkan untuk tetap bersyukur dan rendah hati dengan apa yang sudah dimiliki. Tetap bersyukur bahwa Allah telah memberi anugrah berupa akal yang sempurna, serta sistem dalam diri manusia. Dan tetap rendah hati karena sepandai pandainya manusia dalam menciptakan teknologi, tetap teknologi Allah yang tidak tertandingi.

[65] Kaswan dan Ade Sadikin, 2015. *Social entrepreneurship mengubah masalah sosial menjadi peluang usaha*. Alfabeta, Bandung hal 102-103.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika di kaitkan dengan teknologi yang ada di Yayasan Nurul Hayat, sudah cukup. Namun, kedepanya masih perlu pembenahan. Seperti dalam divisi unit *entrepreneur* aqiqah, yang pendataannya masih melalui manual. Pendataan yang dimaksud adalah ketika terdapat customer yang datang akan memesan aqiqah, pendataan nama pemesan, nomor telepon, alamat, nama yang di aqiqah, tempat tanggal lahir yang di aqiqah, pelaksanaan ibadah aqiqah, pilihan menu masakan, hingga pembayan, semua dilakukan dengan tulis tangan petugas secara manual. Di era teknologi yang sudah meluas, seperti di MC Donald, KFC, dan lain-lain, sudah banyak yang menggunakan teknologi computer, sebagai alat yang dapat membantu kerja karyawan, serta memperkecil biaya operasional. Jika masih menggunakan tulis manual, hal tersebut masih tergolong menyulitkan. Karena terjadi pemborosan pada kertas, tinta bulpoint, dan menghapus manual saat terdapat kesalahan dalam penulisan. Gaya penulisan manual yang berbeda-beda mengakibatkan tidak semua orang, dapat memahami tulisan tersebut. Serta dalam divisi keuangan belum terdapat alat pendeteksi uang asli atau palsu, untuk mengantisipasi penipuan.

Jadi, teknologi yang ada di Yayasan Nurul Hayat saat ini sudah cukup dan masih dalam perkembangan. Karena masih terdapat teknologi dari beberapa department yang masih dikerjakan. Seperti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam pendataan divisi aqiqah, pendeteksi uang asli atau palsu, dan dalam penghitungan uang yang masih menggunakan manual. Seperti yang diungkapkan oleh Pak Malik Mulyono, bahwa:

> "Kalau teknologi kita terus berbenah ya mbak, tapi kalau sekarang juga divisi IT kita juga masih ada beberapa divisi beberapa departemen yang ITnya masih dikerjakan"[66]

e. *Opportunity* (Peluang)

Menurut Kaswan dan Ade Sadikin, pada *social entrepreneurship* yang diawali dengan ide bisnis. Akan tetapi tidak semua ide bisnis dapat dikonversi (dirubah) menjadi peluang bisnis. Hanya ide yang sesuai dengan karakteristik peluang bisnis tertentu dan dapat memberikan solusi masalah sosial. Jadi, antara ide, masalah sosial, munculla peluang.[67]

Hampir secara keseluruhan, di Yayasan Nurul Hayat, cara pengambilan peluangnya, melalui komitmen kemandiriannya. Sehingga Yayasan Nurul Hayat memutuskan untuk menjalankan *social entrepreneur*. Sesuai dengan teori di atas, cara pandang peluang yang digunakan Yayasan Nurul Hayat, dalam mendirikan beberapa unit *entrepreneurs*, berawal dari ide ingin menjalankan bisnis demi

[66] Hasil wawancara dengan informan 3.pada 21 Desember 2015 pukul 17.10 WIB di Kantor Yayasan Nurul Hayat Surabaya
[67] Wawan Dhewanto, dkk. 2013. *Inovasi dan kewirausahaan sosial*. Alfabeta, Bandung. Hal. 62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemandirian Yayasan. Sembari, melihat permasalahan sosial yang ada, hingga muncullah peluang usaha tersebut.

Seperti aqiqah yang didirikan dari ide bisnis. Kemudian, melihat masyarakat jarang menunaikan sunnah aqiqah khususnya masyarakat kota, karena aqiqah adalah ibadah yang cukup sulit untuk dikerjakan. Sehingga, muncullah ide untuk mendirikan aqiqah siap saji, yang dapat membantu mempermudah masyarakat dalam menjalankan aqiqah. Seperti halnya memunculkan unit *entrepreneurs* qurban, barbeku, majalah ANAS, dan koperasi.

Sedangkan, menurut Suparyanto peluang berawal dari informasi, meskipun informasi tersebut bukan hal yang penting. Namun, informasi tersebut diterima oleh tim yang membutuhkan, yang kemudian dikelola oleh tim tersebut. Sehingga, muncullah sebuah peluang.[68]

Seperti contoh pada unit *entrepreneurs* yang berawal dari informasi, bahwa masyarakat mulai mengenal pengobatan tribun nabawi. Masyarakat mulai mengerti akan bahaya obat-obat kimia. Informasi tersebut diterima oleh tim, yaitu tim Yayasan Nurul Hayat. Kemudian, informasi tersebut dikelola atau dimusyawarahkan. Sehingga, muncullah kreatifitas dari tim, diputuskan dan pada

[68] Suparyanto, 2013. *Kewirausahaan: konsep dan realita pada usaha kecil*. Alfabeta, Bandung, Hal.93-94

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akhirnya muncullah peluang. Yakni, untuk membantu memberikan fasilitas bagi konsumen, yang mulai beralih kepengobatan tribun nabawi. Seperti halnya pada unit *entrepreneurs* property, percetakan, dan apotik.

f. *Management* (Pengelolaan)

1) Perencanaan

Menurut Irham Fahmi, Perencanaan adalah penentuan tujuan, serta menentukan strategi dalam jangka panjang dan jangka pendek, supaya tujuan dapat tercapai.[69] Sejak didirikannya Yayasan Nurul Hayat memang sudah dicita-citakan menjadi lembaga atau yayasan yang mengabdi kepada Allah untuk membangun umat, menebar kemanfaatan dan pemberdayaan di bidang Dakwah, Sosial, Kesehatan, Pendidikan dan Ekonomi.

Dengan menerapkan empat komitmen, yaitu mandiri, amanah, professional, dan memberdayakan. Upaya Yayasan Nurul Hayat dalam mewujudkan kemandirian, dengan mendirikan berbagai unit *entrepreneurship.* Selain terdapat badan akuntan khusus yang mengawasi keuangan, Yayasan Nurul Hayat berusaha membuat keuangan transparan. Seperti di dalam majalah Nurul hayat, pada bagian lembar terakhir selalu menampilkan, laporan keuangan Yayasan Nurul Hayat dalam setiap bulannya. Yayasan Nurul

[69] Irham Fahmi, 2012. *Manajemen Teori, Kasus, dan Solusi*. Alfabeta, Bandung, hal.19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hayat juga memiliki komitmen professional. Dimana Yayasan Nurul Hayat telah menerapkan system manajemen ISO 9001:2008, menerapkan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin), dan mendapat pengakuan dari jawa pos, bahwa yayasan yang beretos tinggi.

Yayasan Nurul Hayat juga berusaha memberdayakan masyarakat miskin melalui program-programnya. Baik dari program pendidikan, yang tertuang dalam bentuk beasiswa kepada anak-anak yatim, piatu, fakir dan miskin. Beasiswa tersebut mulai dari tingkat SD hingga perguruan tinggi. Program Kesehatan, merupakan program Yayasan Nurul Hayat, dalam memberikan fasilitas kesehatan yang layak bagi masyarakat, dhuafa yang memiliki tingkat perekonomian lemah. Program pemberdayaan ekonomi, melalui pinjaman modal usaha tanpa bunga, dan pendampingan masyarakat dalam usaha tersebut. Serta program dakwah dan layanan sosial yang lainnya yang disediakan untuk umum.

2) Organisasi

Menurut Irham Fahmi, yang mengutip pendapatnya Stephen P. Robbins, Organisasi adalah suatu kesatuan sosial yang dikooordinir secara sadar, dengan batasan yang relative dapat diidentifikasi, yang bekerja terus menerus untuk mencapai tujuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersama. Secara umum ada beberapa bentuk organisasiyang selama ini dipakai atau dianggap familiar, untuk diterapkan, yaitu: organisasi garis, organisasi fungsional, dan organisasi garis dan straff.[70] Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Irham Fahmi, bahwa Yayasan Nurul Hayat merupakan sebuah wadah atau tempat yang bergerak dibidang sosial, yang dijalankan secara sadar, yang memiliki system kerja secara terus menerus untuk mencapai tujuan. Meskipun, di Yayasan Nurul Hayat terdapat berbagai macam latar belakang karyawan, namun semua karyawan memiliki tujuan yang sama. Yaitu, mengabdi kepada Allah dengan membangun umat, menebar kemanfaatan dan pemberdayaan di bidang Dakwah, Sosial, Kesehatan, Pendidikan dan Ekonomi. Jadi, Yayasan Nurul Hayat telah berjalan sesuai dengan pengertian yang diungkapkan oleh Irham Fahmi.

Yayasan Nurul Hayat merupakan organisasi yang berbentuk organisasi garis. Karena Yayasan Nurul Hayat beroperasional sesuai yang telah ditetapkan oleh pemimpin. Dimana pemimpin memiliki tanggung jawab terhadap organisasi atau yayasan. direktur lini yang bertanggung jawab kepada direktur eksekutif. Manajer yang bertanggung jawab pada direktur lini. Dan staff bertanggung jawab kepada manajer.

[70] Irham Fahmi, 2012. *Manajemen Teori, Kasus, dan Solusi*. Alfabeta, Bandung, hal. 31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Kepemimpinan

Menurut Irham Fahmi, yang mengutip pendapatnya Stephen P. Robbins, kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi suatu kelompok untuk mencapai tujuan.[71] Kepemimpinan yang ada di Yayasan Nurul Hayat, memiliki dua sudut pandang, yang pertama dari pemimpinnnya. Yang kedua, dilihat dari sisi karyawannya.

Jika dikaitakn dengan teorinya Irham Fahmi, kepemimpinan yang dilihat dari sisi pimpinanannya, telah sesuai dengan teori tersebut. Karena pemimpin berusaha memberikan pengarahan kepada karyawan untuk mengikuti training-training yang telah disesuaikan dengan kebutuhan Yayasan Naurul Hayat. Pemimpin juga mampu mempengaruhi karyawannya untuk tetap semangat dalam bekerja.

Salah satu contoh, dengan karyawan diikutkan training, maka muncullah ide sedekah cerdas, yaitu sedekah barang bekas. Hingga saat ini *unit entrepreneur* barbeku masih ada di Yayasan Nurul Hayat. Dengan demikian, dapat dijadikan bukti bahwa pemimpin mampu mengarahkan dan mempengaruhi karyawan tersebut. Pemimpin juga mampu mengontrol bagaimana kerja karyawan, meliputi ketepatan waktu dan keramahan petugas yang datang kerumah donatur.

[71] Irham Fahmi, 2012. *Manajemen Teori, Kasus, dan Solusi*. Alfabeta, Bandung, hal. 58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terdapat dua prinsip pemimpin di Yayasan Nurul Hayat, yaitu cara pandang pemimpin terhadap karyawan. Meskipun terdapat dua latar belakang yang berbeda, karyawan memperoleh perlakuan yang sama, bahkan untuk karyawan yang kurang baik akan mendapatkan bimbingan keagamaan yang lebih. Semua karyawan diarahkan untuk lebih sabar dan ikhlas dalam ibadah dan pekerjanya. Edukasi mandiri yang membuat karyawan termotivasi untuk lebih giat, ihklas dan sabar. Pemimpin mengontrol kerja karyawan dapat melalui CCTV, maupun laporan catatan GIS serta absensi kajian keislaman.

4) Pengendalian

Menurut Irham fahmi, Pengendalian adalah cara organisasi mengawasi dalam mewujudkan kinerja yang efektif dan efisien, serta mendukung terwujudnya visi misi.[72] Yayasan Nurul Hayat, memiliki dua *control* manajemen, antara lain: *control* dalam hal organisasinya yaitu dengan rapat. Rapat yang diadakan adalah rapat yang bersifat rutin, mingguan, tiga bulan sekali, dan satu tahun sekali. *Control* dalam ubudiyah karyawan yaitu melalui program GIS. Dimana karyawan harus melaporkan sholat sunnah apa saja yang telah dikerjakan, dan karyawan harus mengisi absensi kajian keislaman, jika menghadirinya.

[72] Irham Fahmi, 2012. *Manajemen Teori, Kasus, dan Solusi*. Alfabeta, Bandung, hal. 84

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kedua program tersebut diadakan untuk mengawasi suatu kegiatan organisasi maupun karyawan dalam hal bertindak. Dengan mengawasan ini, dapat menjawab beberapa pertanyaan, antara lain: diketahui sejauh mana kinerja karyawan, apakah karyawan bekerja sesuai dengan yang diharapkan, apakah program dapat berjalan dengan baik, dan lebih jauh, apakah visi dan visi tercapai.

g. *Execution* (Pelaksanaan)

Menurut Kaswan dan Ade Sadikin yang mengutip pendapatnya Stephen C. Covey, bahwa memiliki stratgei yang jelas, merupakan hanya sebagian, dan bagian yang paling penting adalah ketika strategi tersebut berjalan dengan baik. Sebagian besar pemimpin yang setuju dengan strategi yang biasa-biasa saja, namun terealisasikan dengan baik. Dari pada, strategi yang hebat, namun tidak terealisasikan dengan baik.[73]

Semakin besar bisnis yang dijalankan, maka semakin banyak orang yang dibutuhkan. Dengan meningkatnya karyawan, pemimpin adalah orang yang paling penting, untuk dapat mempengaruhi karyawannya, supaya bisnis dapat berjalan sesuai keinginan.[74] Sedangkan, islam memandang pemimpin adalah suritauladan bagi

[73] Kaswan dan Ade Sadikin, 2015. *Social entrepreneurship, mengubah masalah menjadi peluang*. Alfabeta, Bandung, hal. 107
[74] Budi Lestariyo, 2014. *Wirausaha mandiri*. Nuansa Cendikia, Bandung, hal. 164

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bawahannya. Serta islam pun mengajarkan untuk berlomba-lomba dalam kebaikan.[75]

Dalam melaksanakan tugasnya, Yayasan Nurul Hayat adalah lembaga yang sudah terlihat bukti-bukti kerjanya malalui program-program yang telah dirancang dan terlaksana. Hal tersebut, tidak lepas dari pengaruh pemimpin terhadapkaryawannya. Program tersebut meliputi sosial dan dakwah islam. Seperti penulis saksikan, di Yayasan Nurul Hayat program-program yang direncanakan berjalan dengan baik. Baik kajian keislaman rutinan untuk umum dan untuk karyawan. Disetiap akhir bulan, anggota IBUQU berdatangan dengan menyetorkan absensi, sebagai bukti bahwa telah menjadi guru-guru Al-qur'an di lembaga TPA/TPQ. Pada tanggal 6 Desember 2015, Yayasan Nurul Hayat, telah melakukan kegiatan sosial yaitu membagikan kurang lebih 1500 Al-qur'an Braille bagi tuna netra.

Untuk lebih jelasnya penulis menyajikan laporan keuangan Yayasan Nurul Hayat 2015.

1) Perolehan Dana ZIS All Item 2015

No	Nurul Hayat	Total ZIS		
		Target	Realisasi	Prosentase
1	Surabaya	23.376.250.344	22.659.608.401	96,6 %
2	Tuban	4.173.024.000	4.283.187.392	102,6 %

[75] Quraish Shihab, 2000. *Tafsir Al-misbah: pesan, kesan dan keserasian Al-qur'an*. Volume 1, Lentera Hati, Jakarta, hal. 179

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	Malang	4.421.464.616	3.934.046.512	89 %
4	Gresik	4.055.591.304	4.352.290.498	107,3 %
5	Sidoarjo	7.118.168.000	6.387.280.475	89,7 %
6	Madiun	4.103.772.000	3.802.436.412	92,7%
7	Banyuwangi	524.000.000	255.845.599	48,8 %
8	Bojonegoro	1.335.980.000	1.109.612.604	83,1 %
9	Semarang	2.930.841.000	3.282.847.745	112 %
10	Kediri	921.584.000	751.436.078	81,5 %
11	Solo	626.320.000	422.663.643	67,5 %
12	Jogja	1.181.212.000	1.336.969.499	113,2 %
13	Jember	456.000.000	449.230.768	98,5 %
14	Balik Papan	-	98.979.606	-
15	Bandung	-	37.371.956	-
16	Medan	-	89.913.133	-
JUMLAH		55.224.207.264	53.253.720.321	96,4 %

2) Grafik Pendapatan ZIS 2012-2015

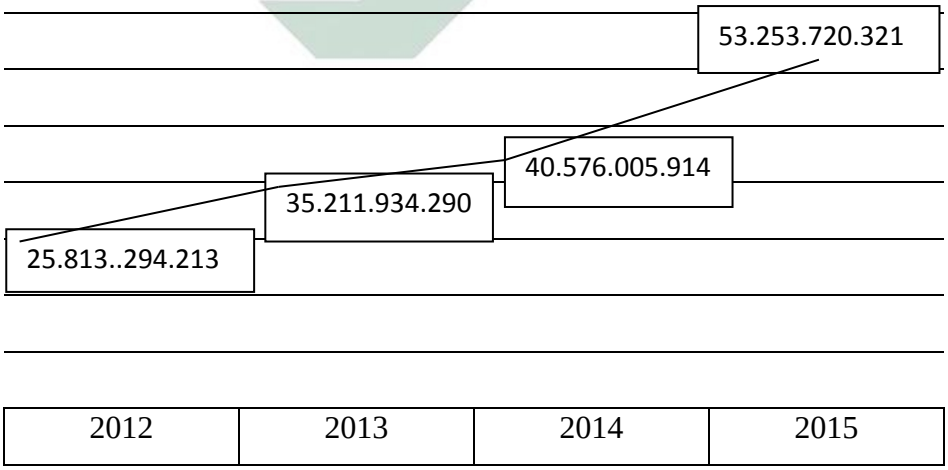

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Laba Usaha All Item Yayasan Nurul Hayat 2015

NURUL HAYAT	TOTAL		PERSENTASE (%)
	TARGET	REALISASI	
Surabaya	8.178.163.519	8.715.743.132	107 %
Semarang	1.459.365.507	1.509.890.160	103 %
Gresik	953.492.175	985.834.285	103 %
Sidoarjo	693.682.814	924.681.577	133 %
Malang	1.123.654.507	889.465.852	79 %
Madiun	942.361.892	886.575.934	94 %
Yogya	498.213.803	768.714.492	154 %
Tangerang	725.799.399	629.504.589	87 %
Tuban	532.426.653	553.135.899	104 %
Depok	488.790.207	400.939.940	82 %
Solo	163.546.461	335.701.506	205 %
Bojonegoro	297.473.538	292.167.820	98 %
Kediri	172.928.151	198.029.868	115 %
Balikpapan	78.007.375	152.760.728	196 %
Bandung	-	72.466.168	-
Bekasi	-	63.923.573	-
Banyuwangi	87.000.000	(10.671.666)	-12 %
Jember	110.000.000	(37.209.083)	-34 %
Medan	-	(63.300.173)	-
TOTAL	16.504.906.001	17.267.354.600	105 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Grafik Pendapatan Usaha 2012-2015

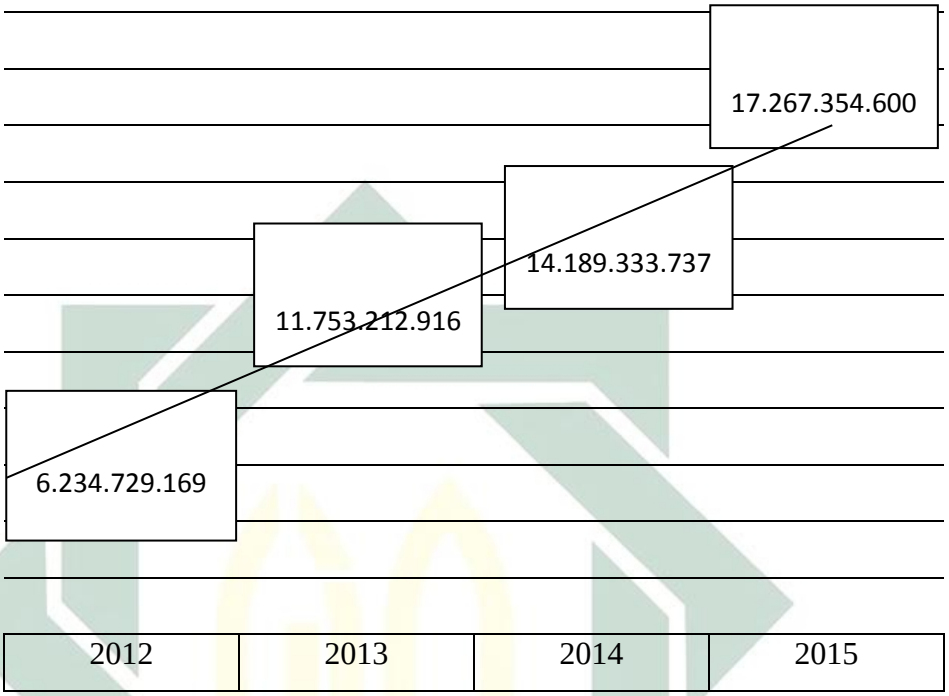

Dari ke empat data yang telah ditampilkan di atas, dapat diartikan bahwa pelaksanaan program-program yang dilaksanakan telah berjalan dengan baik. Karena mayoritas hasil yang diperoleh, melebihi target. Meskipun, terdapat beberapa item yang masih bernilai minus, namun dapat tertutupi dengan yang ternilai plus. Seperti dalam laba unit bisnis/unit *entrepreneurship*, prosentase akhir, melibihi 100%. Dari tahun ketahun grafik pun menunjukkan terdapat peningkatan.

h. *Resource* (Sumber Daya)

Sumber daya adalah alat-alat yang digunakan sebuah perusahaan atau lembaga dapat berjalan lebih cepat dan lebih jauh dengan resiko

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang kecil. Menurut Gardon dalam bukunya Kaswan dan Ade Sadikin yang berjudul *Social Entrepreneurship* menjlaskan bahwa sumber daya terbagi menjadi enam kategiori, yaitu sumber daya manusia, finansial, fisik pengetahuan, infrastruktur dan imajinasi.[76]

Sedangkan, dalam islam memandang sumber daya adalah semua hal ciptaan Allah. Yang kemudian Allah berkehendak menciptakan langit menjadi tujuh lapisan. Sesungguhnya Allah maha mengetahui segala sesuatunya. Dari ciptaan Allah tersebut memperlihatkan ke-Agungan Allah yang tiada tertandingi. Sebagai hamba yang baik, hendaknya menjaganya dengan baik, serta mempergunakan secukupnya dan tidak berlebih-lebihan.[77]

Jika dikaitkan dengan keadaan sumber daya yang terdapat di Yayasan Nurul Hayat, secara keseluruhan sudah cukup. Namun, untuk kedepannya Yayasan akan menjadi lembaga yang lebih besar lagi, sehingga kebutuhan sumber daya akan semakin bertambah. Sehingga untuk kedepannya Yayasan akan membutuhkan sumber daya yang lebih, baik sumber daya berupa manusia, finansial, fisik, pengetahuan, infrastruktur, dan imajinasi. Seperti yang diungkapkan oleh ustadz

[76] Kaswan dan Ade Sadikin, 2015. *Social entrepreneurship mengubah masalah sosial menjadi peluang usaha*. Alfabeta, Bandung hal 64
[77] Al-qur'an dan terjemah, Al-Kaffah. Hal 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bambang Heriyanto, SE, bahwa: "ya untuk saat ini sudah cukup, tapikan kedepan akan semakin besar"[78].

Namun, dalam pengamatan penulis, terdapat divisi yang menurut penulis masih tergolong sedikit kurang bagian sumber daya manusianya. Di dalam divisi cutomer service, penulis melihat bahwa petugas yang berjaga pada 11 Januari 2016, hanya satu orang saja. Memang pada saat shif malam, tidak terlalu banyak customer yang datang. Terdakang pada shift malampun, terdapat beberapa customer yang datang untuk memesan aqiqah atau menyerahkan infaknya. Namun, jika harus berjaga malam dan sendirian, dan kehadiran customer yang sulit untuk di prediksi, membuat pelayanan yang kurang maksimal untuk setiap cutomernya. Pada saat terdapat customer yang datang lebih dari satu orang yang memiliki kebutuhan berbeda, secara otomatis customer harus bergantian. Hal tersebut menurut analisis penulis, di Yayasan Nurul Hayat masih tergolong minim.

[78] Hasil wawancara dengan informan 2, pada 17 Desember 2015 pukul 16.26 WIB di Kantor Yayasan Nurul Hayat Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id